



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan KKN-PPM berbasis *One Health*

Prof. Dr. med. vet. drh. R. Wisnu Nurcahyo

**Gugus Tugas *One Health*
Universitas Gadjah Mada**

Prof. Dr. med. vet. drh. R. Wisnu Nurcahyo

- Lulus dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM 1989
- S2-S3 dari Freie Universitaet, Berlin, Germany (1998)
- Postdoctoral Humboldt University Berlin, Germany (2004)
- Guru besar FKH UGM
- Sekretaris Lembaga Penelitian UGM (2004-2005)
- Sekretaris LPPM UGM 2005-2011, Ketua LPPM UGM 2012
- Tim Penyusun Panduan KKN-PPM Departemen Pendidikan Nasional RI
- Ketua Departemen Parasitologi FKH UGM
- Ketua Asosiasi Parasitologi Veteriner Indonesia (APARVI)
- Tim Penyusun Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat DIKTIRISTEK
- Tim Sosialisasi Dosen Penggerak dan Duta Kampus Merdeka Kemdikbudristek
- Koordinator Hibah Riset Keilmuan Akademik PT, DIKTIRISTEK, Kemdikbudristek
- Wakil Ketua Gugus Tugas OneHealth UGM





KKN-PPM
KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT





- **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Proses penguatan masyarakat dengan cara memberikan motivasi dan dorongan agar masyarakat mampu menggali potensi diri dan berani bertindak untuk memperbaiki kualitas hidupnya.

- **PARTISIPASI MASYARAKAT**

Kegiatan masyarakat yang timbul atas kehendak dan keinginan sendiri, di tengah masyarakat untuk berminat dan bergerak dalam memperbaiki kualitas hidup.

Sejarah KKN Mahasiswa



- 19 Desember 1949 UGM berdiri sebagai → Univ. Perjuangan dg. Gd. Panca Darma
- 1951-1962 : UGM mengerahkan mahasiswa untuk mengisi kekurangan guru di Sekolah Lanjutan di luar pulau Jawa → Program Pengerahan Tenaga Mahasiswa (PTM).
- 1971 : Dir. Pend.Tinggi, Depdikbud (Prof. Koesnadi Hardjosoemantri-UGM) mengusulkan Program KKN mahasiswa sbg kegiatan intra-kurikuler bersifat pilihan → 3 universitas yaitu: Un-And (wil. barat), UGM (wil. tengah) dan Unhas (wil. timur).
- 1972 : KKN diperluas di 13 Universitas: Unsyiah, USU, Unand, Unsri, Unpad, UGM, Undip, Unibra, Unud, Unlam, Unhas, Unsrat dan Unpatti
- 1979 : KKN di UGM bersifat wajib dengan paradigma “Development”.
- 1999 : Lahir KKN Tematik sebagai respon thd dampak krisis ekonomi
- 2000 – 2004: KKN dianggap tidak bermanfaat bagi masyarakat yang ditempati dan ada anggapan KKN memperlama masa studi
- 2005 : UGM sebagai perintis KKN memperbaiki citra dan mutu KKN
- 2006 : Konsep KKN PPM dipresentasikan di forum UNESCO (University Leadership Forum)
- 2006 : Lahir KKN PPM (Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) UGM dengan paradigma “Empowerment” dan berbasis riset.
- 2007 : KKN PPM dipresentasikan di depan Mendiknas dan Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI) di Jakarta
- 2007 : **UGM ditunjuk DP2M DIKTI menjadi Koordinator Hibah KKN PPM Indonesia**
- 2007 : KKN PPM UGM mendapat pengakuan dari **UNESCO** sebagai Regional Center of Expertise (RCE) di dunia
- 2007 – sekarang: Model Pemberdayaan masyarakat berbasis mahasiswa KKN UGM diadopsi oleh PT di Indonesia





Tujuan KKN-PPM

1. Meningkatkan **empati** dan **kepedulian masyarakat lemah**
2. Melakukan terapan IPTEKS secara **teamwork** dan **multi-/interdisipliner** → Merupakan kegiatan **berbasis Riset**
3. Menanamkan **nilai-nilai kepribadian**:
 - a. Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - b. Keuletan, etos kerja, dan tanggungjawab
 - c. Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
4. Meningkatkan **daya saing nasional**
5. Menanamkan **jiwa peneliti**:
 - a. Eksploratif dan analisis
 - b. Mendorong ***learning community*** dan ***learning society***

**KULIAH KERJA NYATA JAMAN DULU
TIDAK ADA TEMA – ASAL JALAN SAJA**



KULIAH KERJA NYATA JAMAN NOW BERBASIS RISET DAN TEMA





Bagaimana cara menghemat energi ?

-  Matikan lampu saat meninggalkan ruangan
-  Naiklah sepeda atau berjalan kaki daripada kendaraan bermotor
-  Batasi penggunaan komputer, TV, dan peralatan elektronik lainnya
-  Bermainlah di luar daripada nonton TV di rumah saja
-  Jangan tinggalkan pintu kulkas terbuka
-  Matikan air saat masih menyikat gigi atau tidak sedang digunakan
-  Pilih alat permainan yang tidak perlu menggunakan baterai
-  Bantu ibu dan ayah menanam tanaman perindang untuk mengurangi panas di siang hari

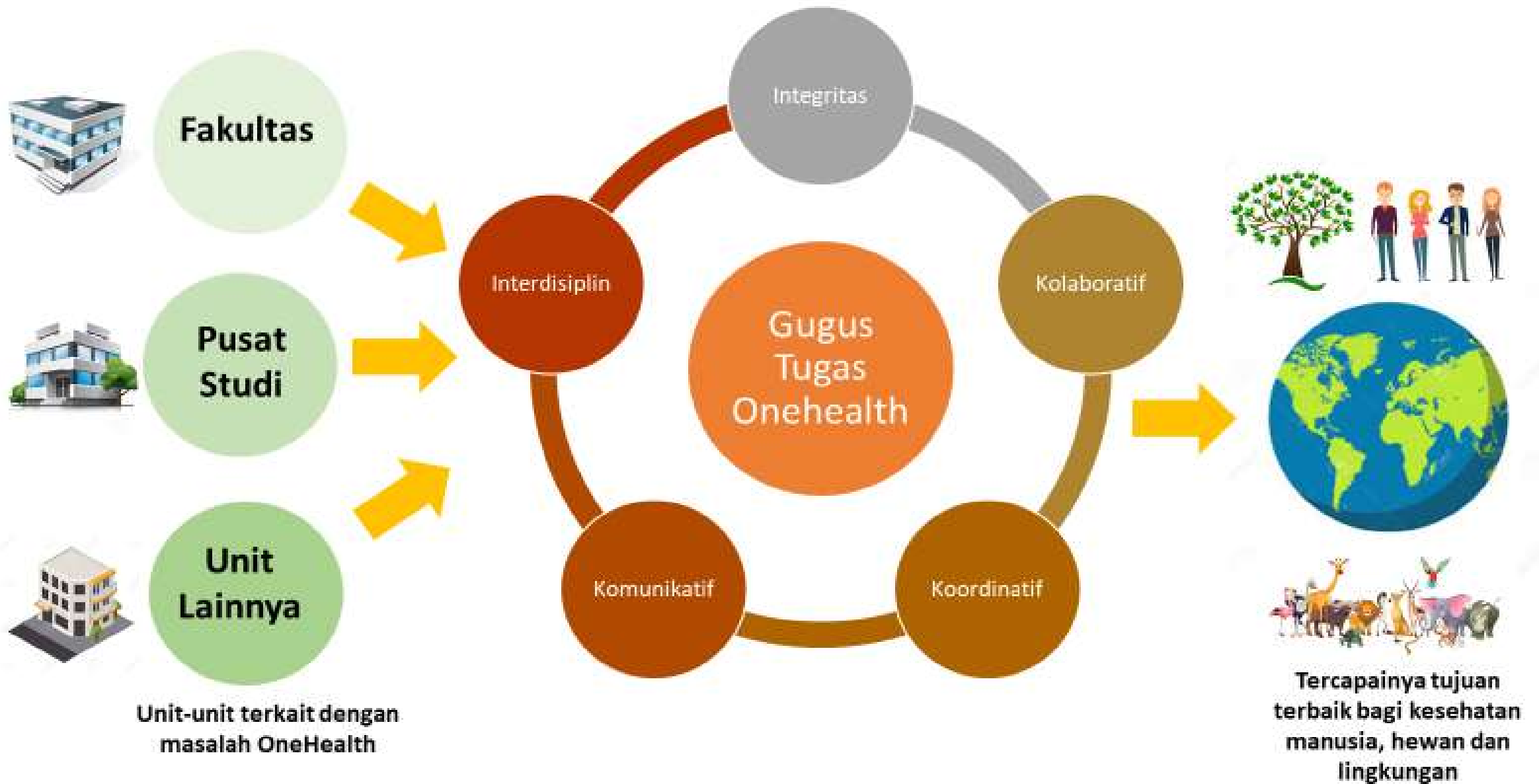
by KKN PPM UGM Unit 103

Ayo HEMAT Energi

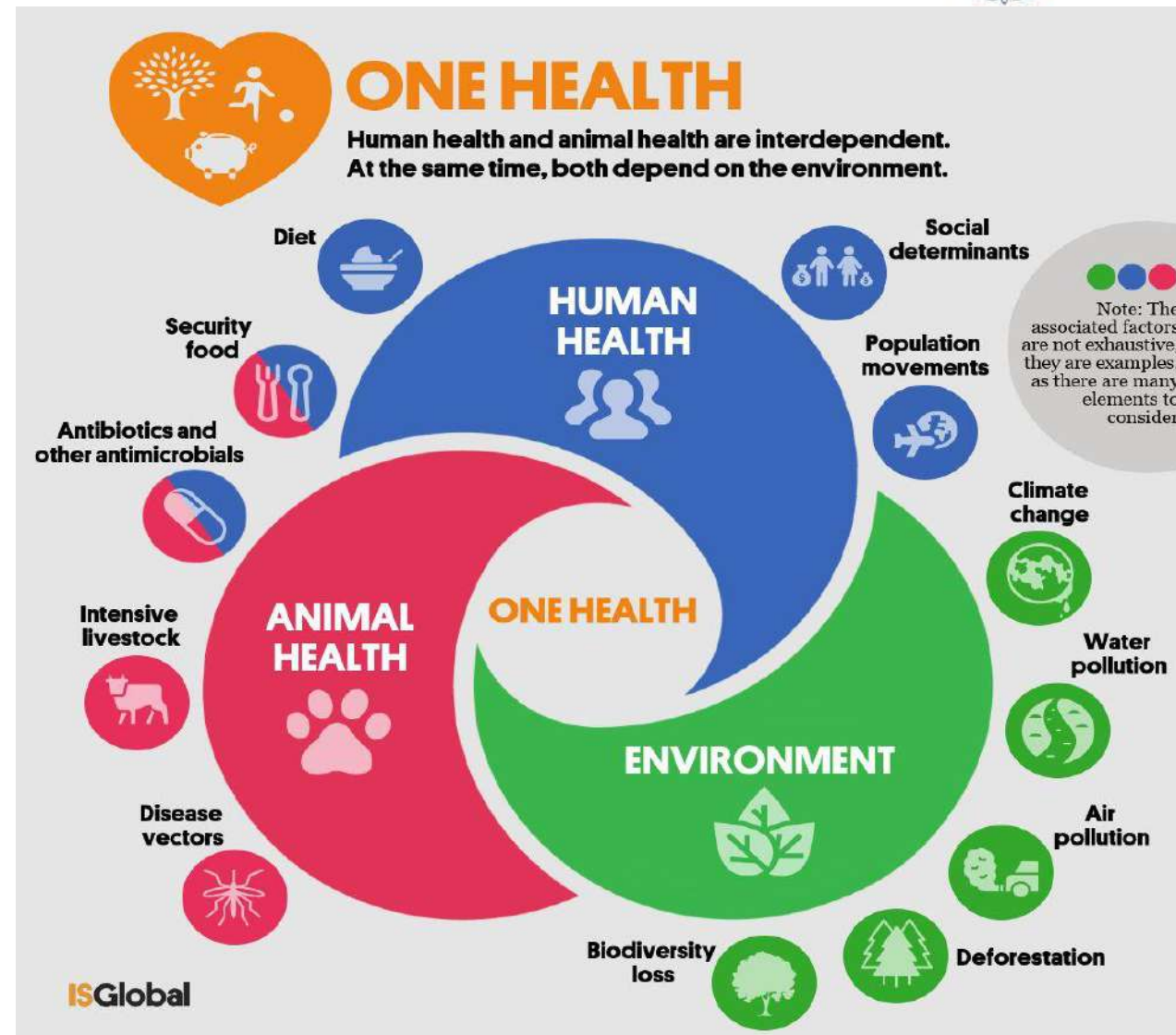
⚡ SUMBER ENERGI ⚡

DAPAT DIPERBAHARUI	TIDAK DAPAT DIPERBAHARUI
 <p style="font-size: 1.2em;">surya angin air geotermal biomassa</p>	 <p style="font-size: 1.2em;">bahan bakar minyak nuklir batu bara gas alam</p>

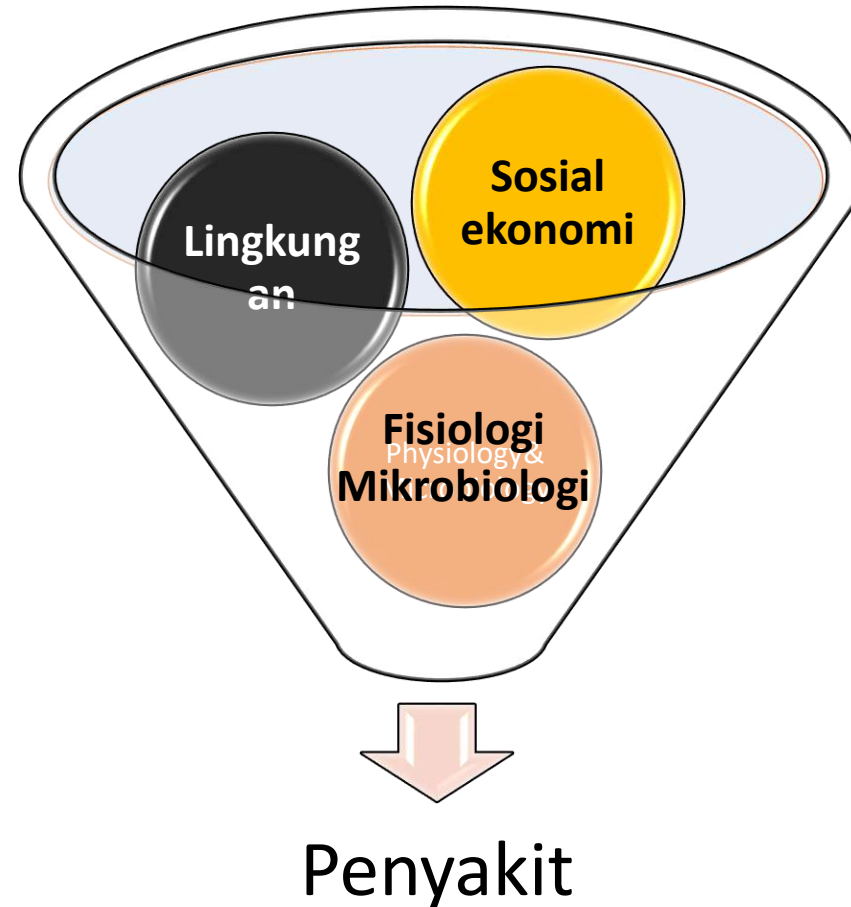
by KKN PPM UGM Unit 103



One Health Issue



Asal-usul penyakit





Definisi



Beberapa istilah yang terkait dengan One Health:

- Ecohealth
- Ecosystems Health
- Global Health
- One Health
- Environmental Health



Definisi One Health



- Konsep One Health adalah strategi yang dilakukan di seluruh dunia untuk memperluas kolaborasi dan komunikasi interdisipliner dalam semua aspek kesehatan untuk manusia, hewan, dan lingkungan.
- Sinergi yang dicapai akan memajukan kesehatan untuk semua dengan mempercepat penemuan penelitian biomedis, meningkatkan efektifitas kesehatan masyarakat, memperluas basis ilmu pengetahuan secara cepat, dan meningkatkan pendidikan terkait Kesehatan dan lingkungan.
- Ketika diterapkan dengan benar, maka hal tersebut akan membantu melindungi dan menyelamatkan jutaan nyawa manusia bagi generasi sekarang dan mendatang.

<http://www.onehealthinitiative.com/about.php>

Definisi One Health (lanjutan)



- Konsep One Health mengakui bahwa kesehatan manusia adalah sangat berhubungan dengan kesehatan hewan dan lingkungan.
- Pendekatan One Health digunakan dalam bekerja sama dengan berbagai bidang dan profesi untuk memantau dan mengendalikan ancaman kesehatan masyarakat.
- Pendekatan ilmiah dilakukan bagaimana mengetahui penyebaran penyakit diantara manusia, hewan, dan lingkungan.

<http://www.cdc.gov/onehealth/>

Kita perlu



- Pengakuan adanya saling ketergantungan antara kesehatan manusia, hewan dan lingkungan
- Pendekatan masalah dan penyelesaian masalah kesehatan secara holistik menggunakan pola system thinking
- Pembentukan tim interdisipliner/transdisipliner lintas praktisi kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan
- Mempromosikan adanya komunikasi dan kolaborasi diantara perwakilan dari berbagai bidang terkait manusia, hewan, kesehatan lingkungan, dan disiplin terkait lainnya

.... Changing World

Pathogen adaptation

Increasing human population

**Environmental
pollutants**

Climate change



**Modernized
technology**

Globalization

**Deforestation
& wild meat consumption**

**Differences in socio-
economic development
and traditional livelihoods**

**Invasion species
& exotic pest and diseases**



Complex problems: systems approach

- Food Insecurity
- Food Safety
- Poverty
- Water Insecurity
- Safe water
- Climate Change
- Unsustainable Natural Resources
- Environmental contamination
- Political Strife and Conflict

- Infectious Disease

- **High Priority**
 - HIV, TB, Malaria
- **Neglected Tropical Diseases**
- **Antibiotic resistance**
- **Emerging Diseases**

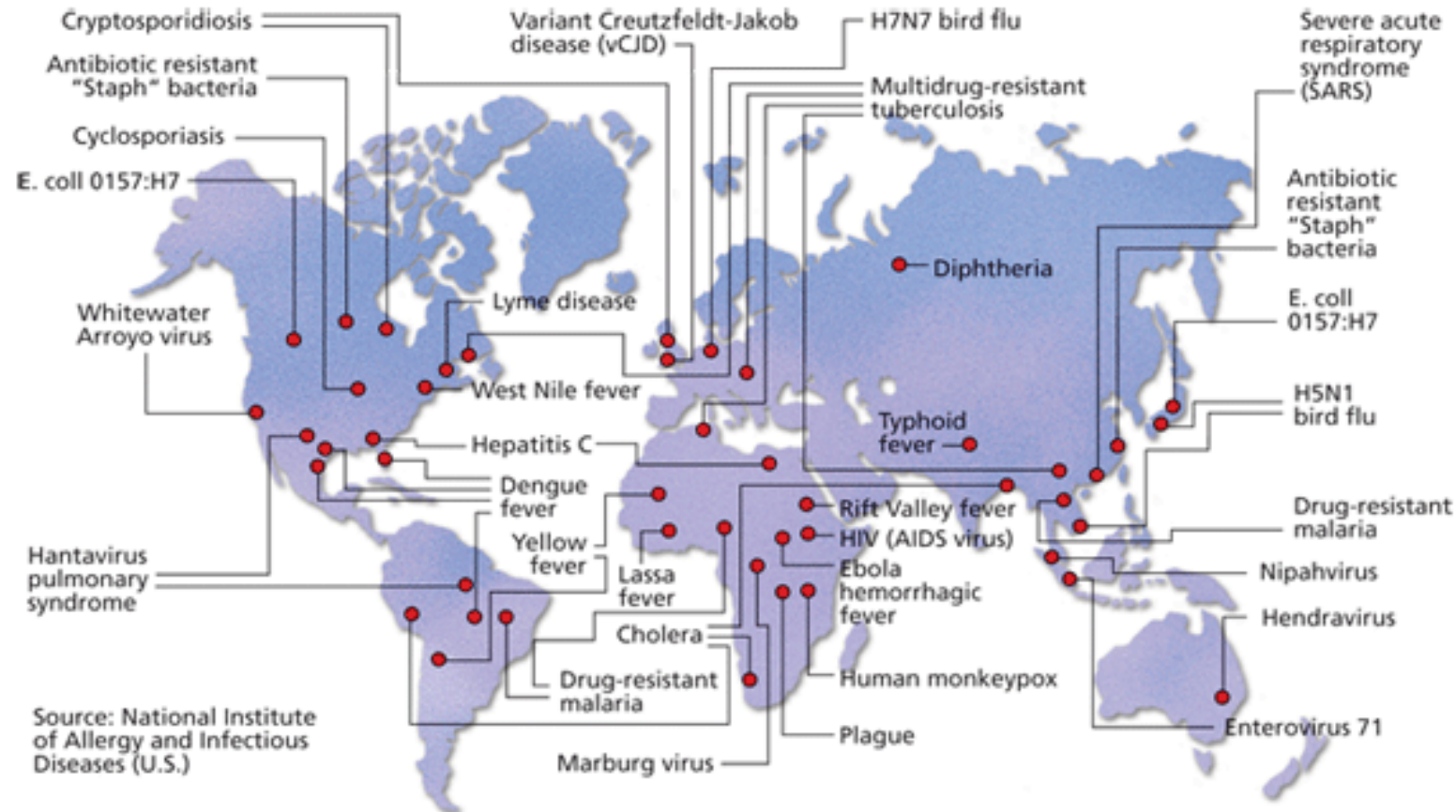
- Chronic Disease / NCDs

- Heart Disease
- Malnutrition
- Allergies
- Cancer
- Diabetes





Emerging and Re-emerging Infectious Diseases

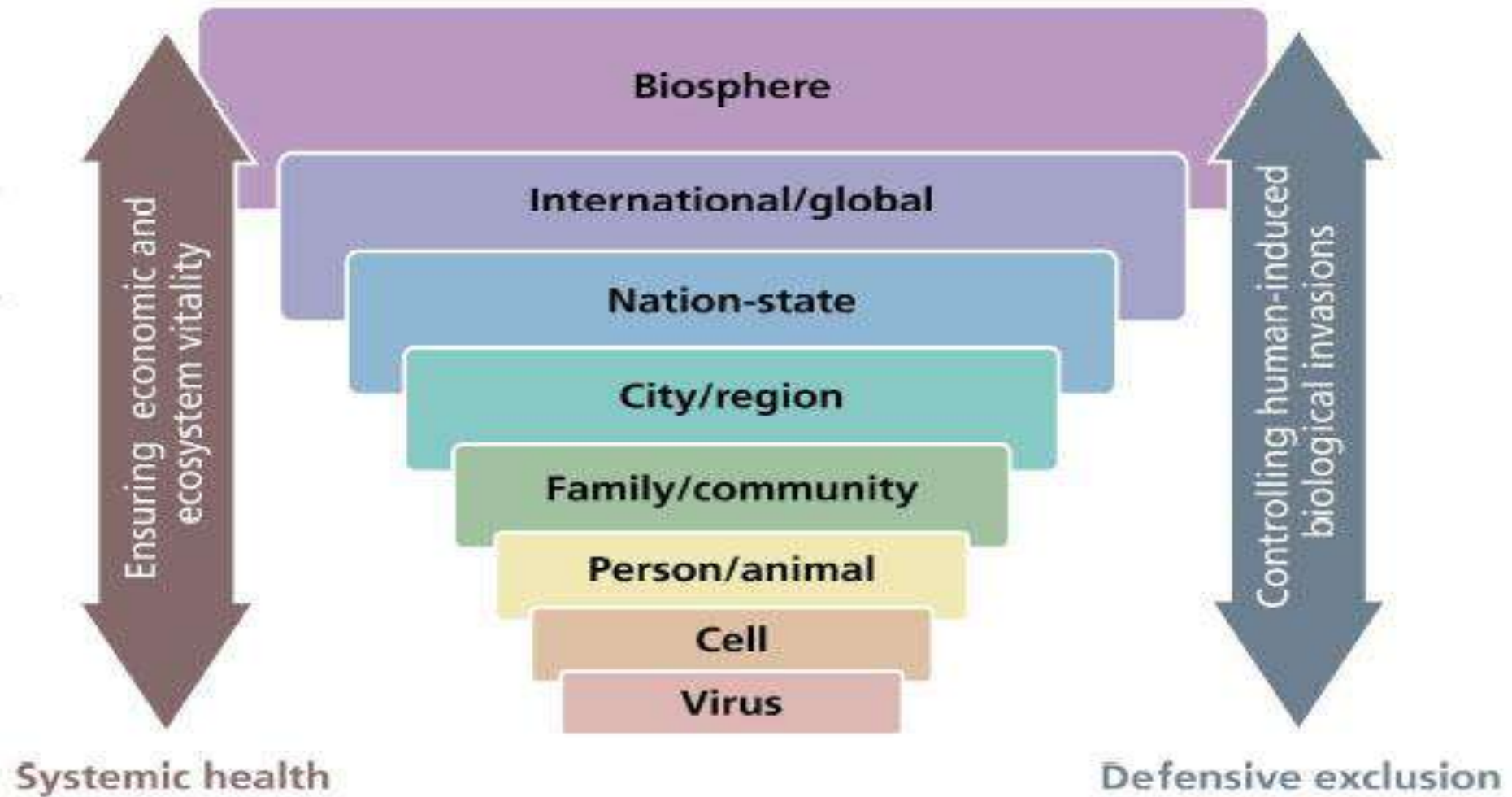


Map identifies origin of diverse or serious outbreak spreading or flared-up recently

Medical
HPAI
 Environment
 Zoonotic
humans
began
 physicians
zoonotic
health
 people
 Center
National
 wildlife
global
 scientists
 promoting
 promotes
 influenza
 World
veterinarians
virus
human
 activities
One
 ecosystem
 promote
 Agriculture
infectious
outbreak
 emerging
Organization
 office
public
Association
 enhancing
Health
diseases
 linked
 recognize
 outbreaks
 international
Diseases
Initiative
animals
animal
 collaboration
 Emerging



One World–One Health



DEFORESTATION AND MALARIA: Who should be on the One Health Team?

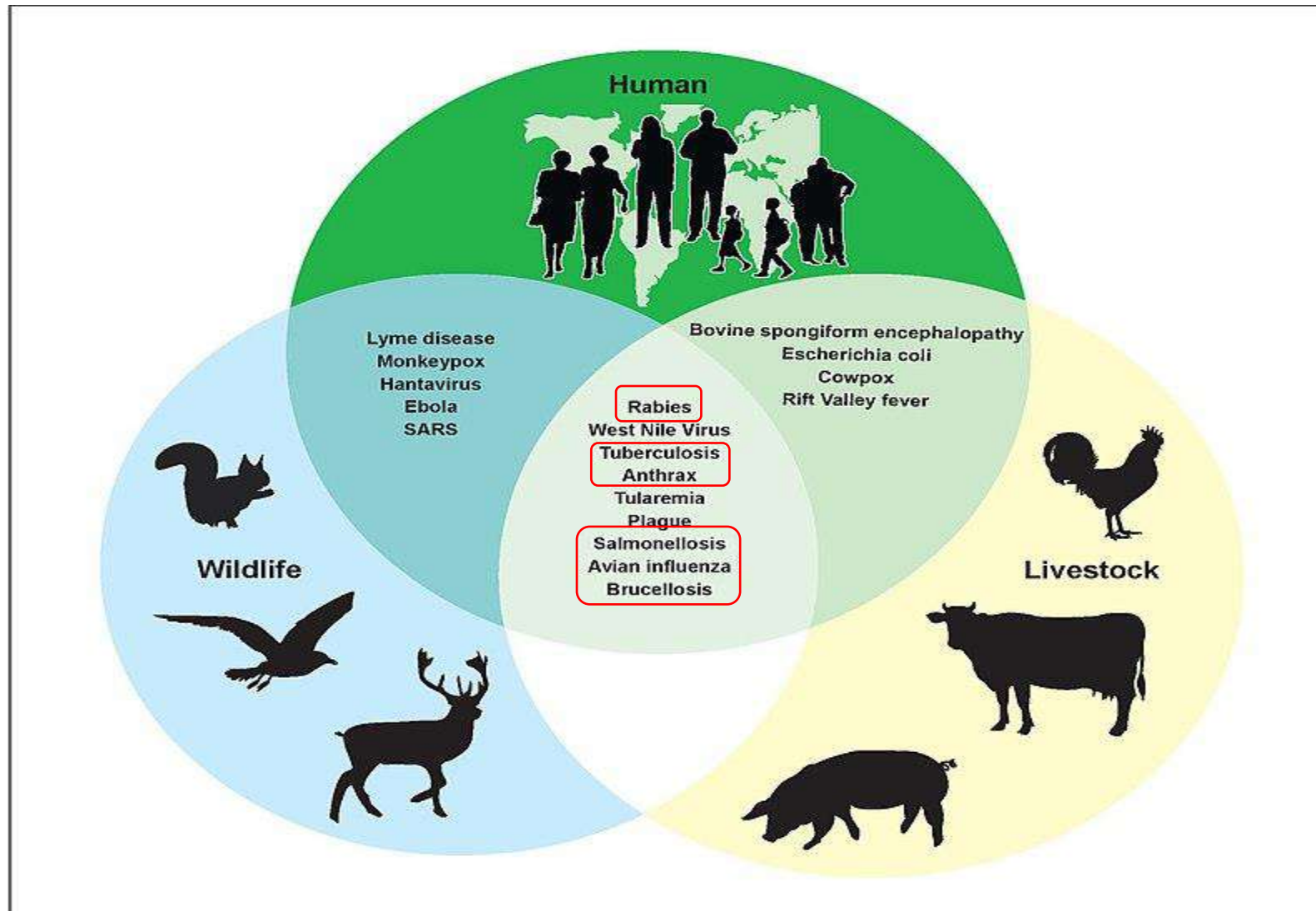




Zoonosis

- WHO, OIE dan FAO (*Tripartite*): penyakit zoonosis merupakan **penyakit yang dapat berpindah dari hewan ke manusia** maupun sebaliknya.
- CDC menyebutkan sebanyak 60% penyakit infeksi yang ada pada manusia merupakan penyakit zoonosis. Termasuk penyakit yang ditularkan sebagai ***vector borne, foodborne, dan waterborne***.

Contoh Penyakit Zoonosis



Source: GAO analysis of USGS data (data); Art Explosion (images).

TRANSMISSION ROUTES OF ZONOTIC DISEASES

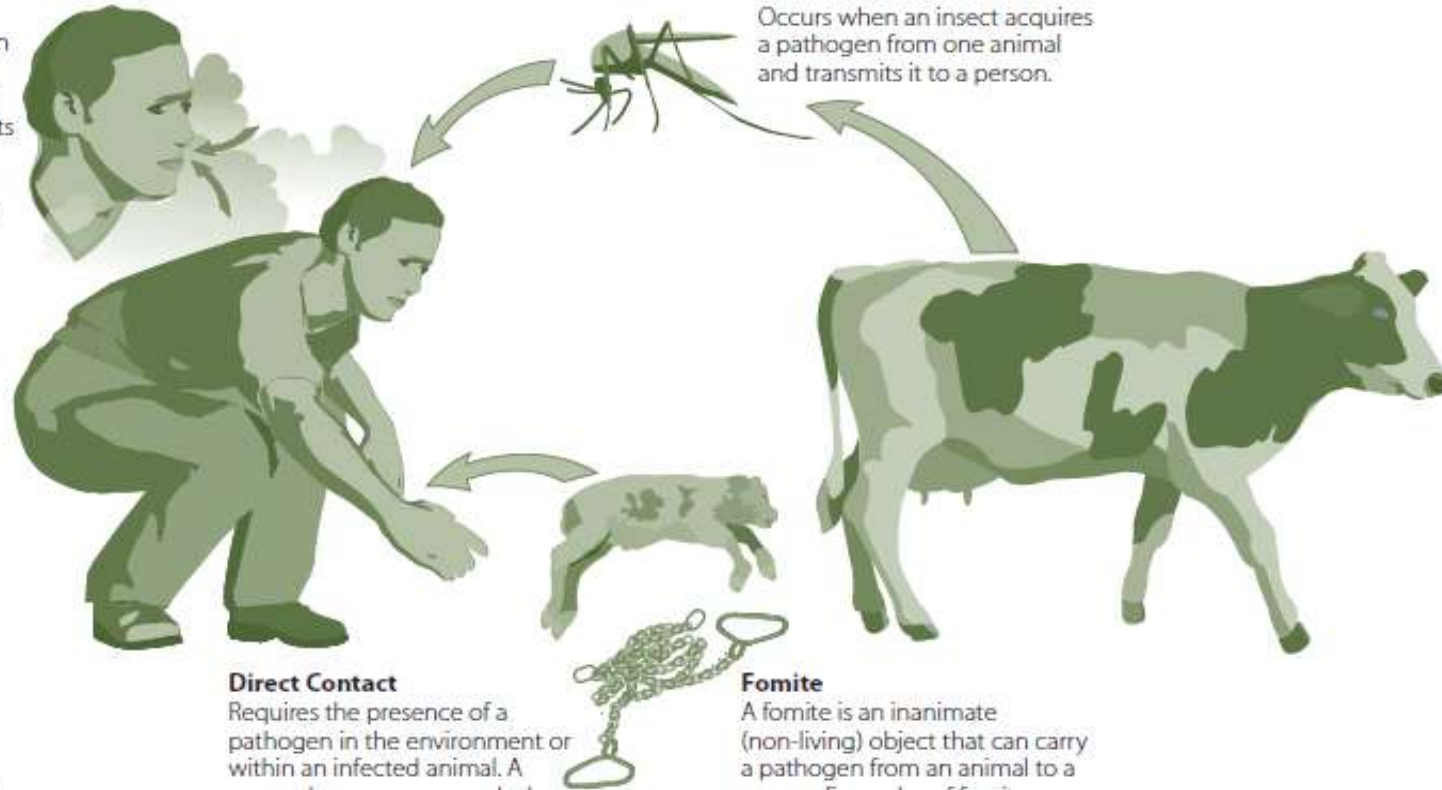
Aerosol

Occurs when droplets are passed through the air from an infected animal and are breathed in by a person. Most exposure occurs when droplets are created from birthing tissues (placenta, birthing fluids), soil contaminated with feces, urine or bacteria and a person breathes in the dust particles.



Oral

Occurs by ingesting food or water contaminated with a pathogen. This can occur if animal products, such as milk or meat, are not pasteurized or cooked properly. Eating or drinking after handling animals without washing your hands could also lead to oral zoonotic disease transmission.



Vector

Occurs when an insect acquires a pathogen from one animal and transmits it to a person.

Direct Contact

Requires the presence of a pathogen in the environment or within an infected animal. A person becomes exposed when the pathogen directly touches open wounds, mucous membranes or the skin.

Fomite

A fomite is an inanimate (non-living) object that can carry a pathogen from an animal to a person. Examples of fomites include contaminated obstetrical (O.B.) chains, brushes, needles, clothing or bedding (straw, shavings).

graphic created by Clint May, CFSPH

[Home](#) / [Kompas.com](#) / [Kesehatan](#)

Kerugian Akibat Flu Burung Capai Rp4,1 Triliun

Kompas.com - 24/03/2008, 15:51 WIB

BAGIKAN:    

[Komentar](#) 

Editor:

JAKARTA, SENIN - Penyebaran penyakit flu burung di Indonesia selama periode 2004-2007 diperkirakan telah menimbulkan kerugian ekonomi sebesar Rp4,1 triliun.

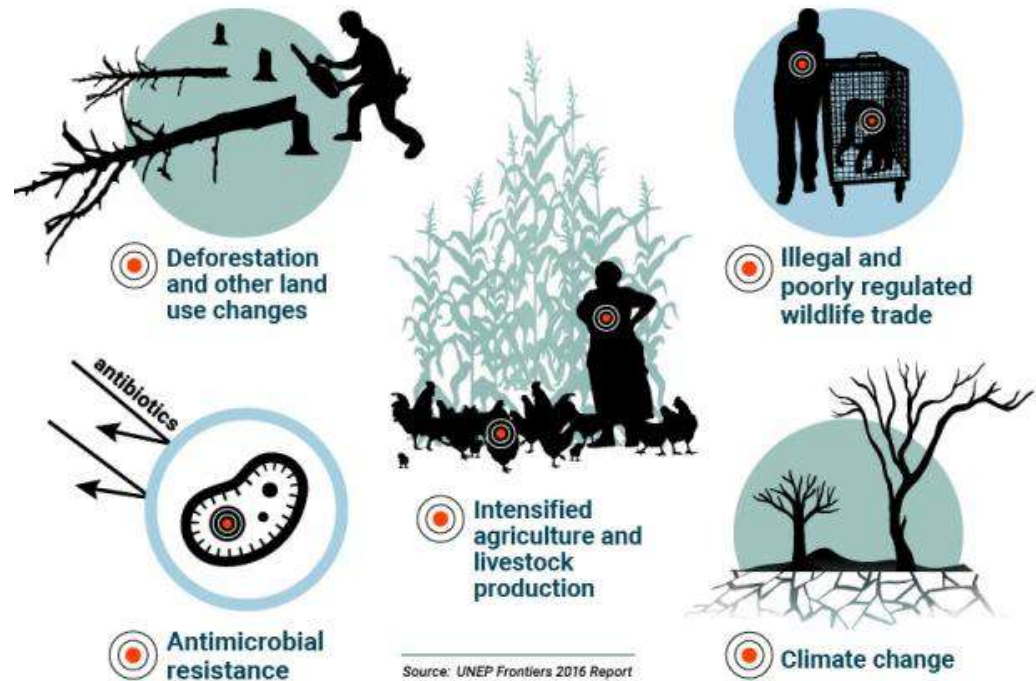
Ketua Pelaksana Harian Komite Nasional Pengendalian Flu Burung dan Kesiapsiagaan Menghadapi Pandemi Influenza (Komnas FBPI) Bayu Krisnamurthi di Jakarta, Senin (24/3), menjelaskan nilai estimasi itu dihitung berdasarkan data dampak penularan flu burung selama tahun 2004-2006 dengan menggunakan model standar Computable General Equilibrium (CGE).

Menurut Bayu, dampak yang diperhitungkan adalah kerugian dalam bentuk

Mengapa timbul **penyakit zoonosis?**



What factors are increasing zoonosis emergence?
(Diseases transmitted from animals to humans)



- Salah satu faktor utama munculnya penyakit zoonosis adalah adanya perubahan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas manusia, seperti perubahan fungsi lahan hingga perubahan iklim. Sehingga, perubahan induk semang agen penyakit berkembang – *United Nations for Environment Programme*

#COVID19





ZOONOSIS

APA ITU ZOONOSIS?

Zoonosis adalah jenis penyakit yang dapat ditularkan hewan ke manusia.



MACAM-MACAM PENYAKIT ZOONOSIS



1. RABIES
2. ANTHRAX
3. CACINGAN
4. MALARIA
5. TOKSOPLASMOSIS

CARA PENCEGAHAN



Mencuci tangan setelah berada di dekat hewan



Menjaga kebersihan rumah



Memantau kesehatan ternak



Zoonosis

APA ITU ZOONOSIS ?



Zoonosis adalah penyakit yang dapat menular dari hewan pada manusia dan sebaliknya. Kejadiannya mencakup hal yang kompleks karena tidak saja terbatas pada hubungan antara manusia dengan ternak peliharaan tetapi juga dengan hewan liar.

Penularannya dapat disebabkan



Karena gigitan hewan yang terjangkit penyakit, seperti rabies atau gigitan hewan beracun.



Hewan sebagai penyebar penyakit kepada manusia dan akhirnya kepada hewan lagi seperti influenza yang disebabkan oleh virus.



Hewan merupakan pembawa yang pasif pada manusia seperti Clostridium botulinum.



Berdasarkan cara penularannya

1. Direct zoonosis, penyebab penyakit hanya memerlukan satu induk semang vertebrata untuk siklus hidupnya, contohnya Rabies pada carnivora.
2. Cyclo zoonosis, penyebab penyakit memerlukan lebih dari dua induk semang vertebrata untuk siklus hidupnya, contohnya Taeniasis dan hidatid.
3. Meta zoonosis, memerlukan induk semang vertebrata dan invertebrata untuk siklus hidup penyebab, contohnya Fasioliasis.
4. Saprozoonosis, penularan penyakit ke manusia didahului dengan perkembangan bibit penyakit pada bahan organik sebagai reservoir, contohnya Cutaneous larva migran dan Coccidia demycosis.

Cara Pengendalian Zoonosis ?

- a) Melakukan isolasi ternak yang baru tiba
- b) Kesehatan dan kebersihan pekerja
- c) Sanitasi kandang
- d) Pemberian pakan dengan kualitas dan kuantitas yang baik
- e) Tes penyakit dan vaksinasi
- f) Higiene hasil produksi dan pengolahan
- g) Sanitasi peralatan, transportasi, penyajian dan

Contoh Hewan Pembawa Penyakit Zoonosis



Menularkan penyakit tularemia dan toksoplasmosis.

Menularkan parasit seperti cacing tambang dan cacing gelang.



Membawa virus corona (nCoV).

Membawa virus herpes B.

Menularkan



Perilaku masyarakat

Budaya konsumsi *bushmeat*



Pasar Beriman, Tomohon, Manado, Sulawesi Utara



- Kelelawar dan COVID-19



25 PHMS

Penyakit hewan menular strategis

(Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4026/Kpts/OT.140/ 4/2013)

penyakit hewan yang dapat menimbulkan angka kematian dan/atau angka kesakitan yang tinggi pada hewan, dampak kerugian ekonomi, keresahan masyarakat, dan/atau bersifat zoonosis

Anthrax	Infectious Bovine Rhinotracheitis
Bovine Tuberculosis	Leptospirosis
Brucellosis (<i>Brucella abortus</i>)	Paratuberculosis
Brucellosis (<i>Brucella suis</i>)	Penyakit Jembrana
Campylobacteriosis	Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome
Classical Swine Fever	Q Fever
Cysticercosis	Rabies
Haemorrhagic Septicaemia/ Septicaemia Epizootica	Salmonellosis
Helminthiasis	Surra
Highly Pathogenic Avian Influenza (HPAI) dan Low Pathogenic Avian Influenza (LPAI)	Swine Influenza Novel
	Toxoplasmosis

Jenis PHMS yang penyakitnya belum ada di Indonesia:

Bovine Spongiform Encephalopathy
Penyakit Mulut dan Kuku
Rift Valley Fever

Pengendalian dan penanggulangan Jenis PHMS dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten /kota sesuai dengan kewenangannya.



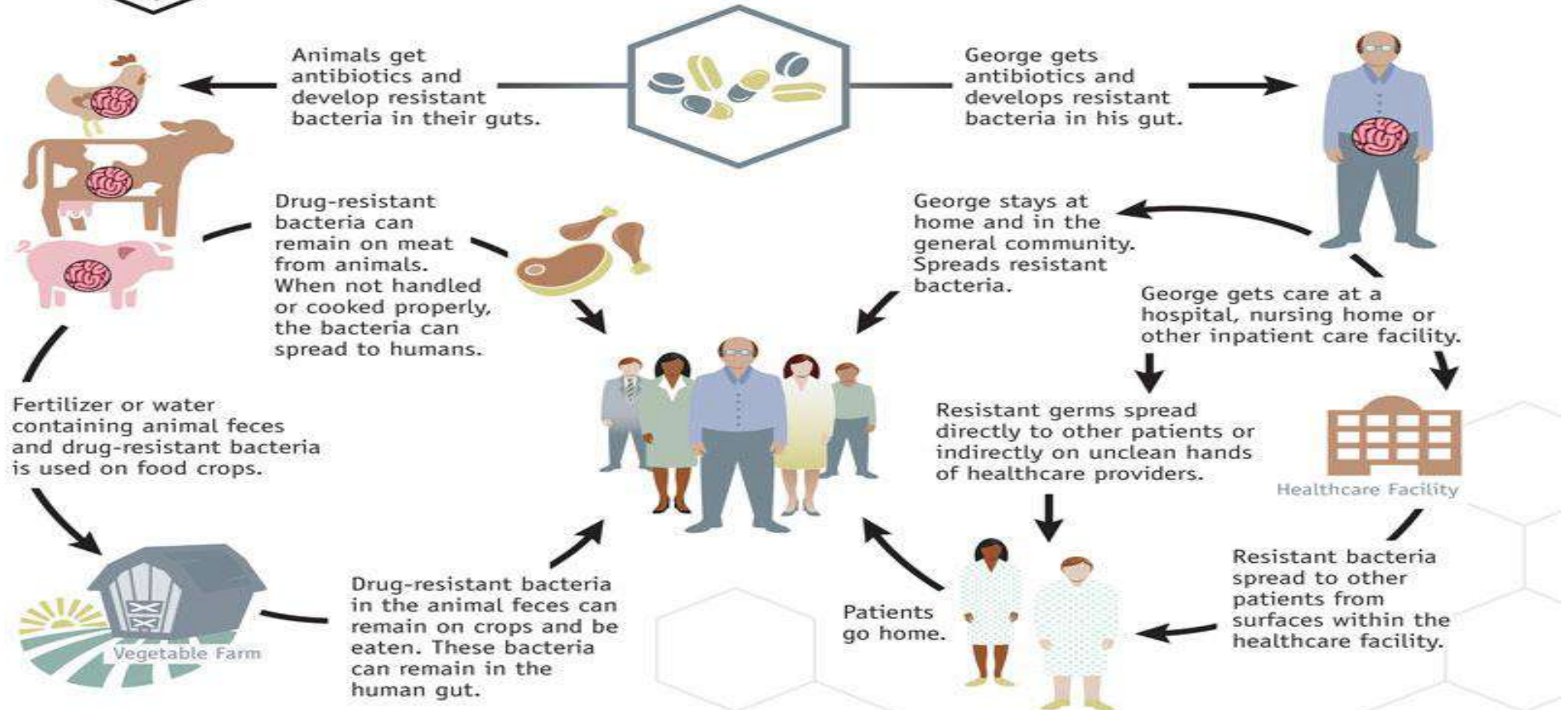
Bacillus anthracis infects



LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED



Examples of How Antibiotic Resistance Spreads

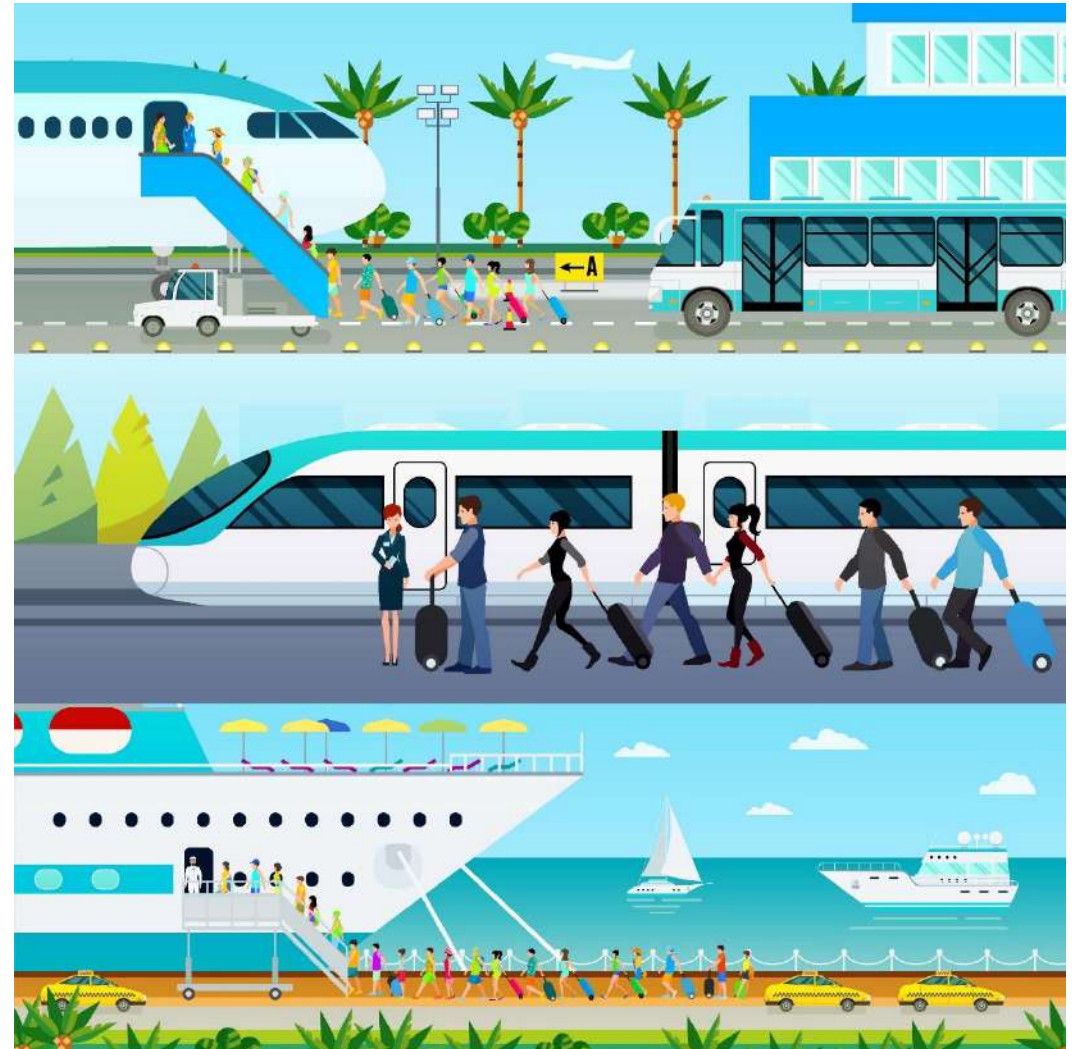


Simply using antibiotics creates resistance. These drugs should only be used to treat infections.



Globalisasi

Kemudahan transportasi yang mendorong perpindahan manusia dan barang, serta perdagangan. Memfasilitasi penyebaran penyakit infeksius.



Mengapa kolaborasi diperlukan?



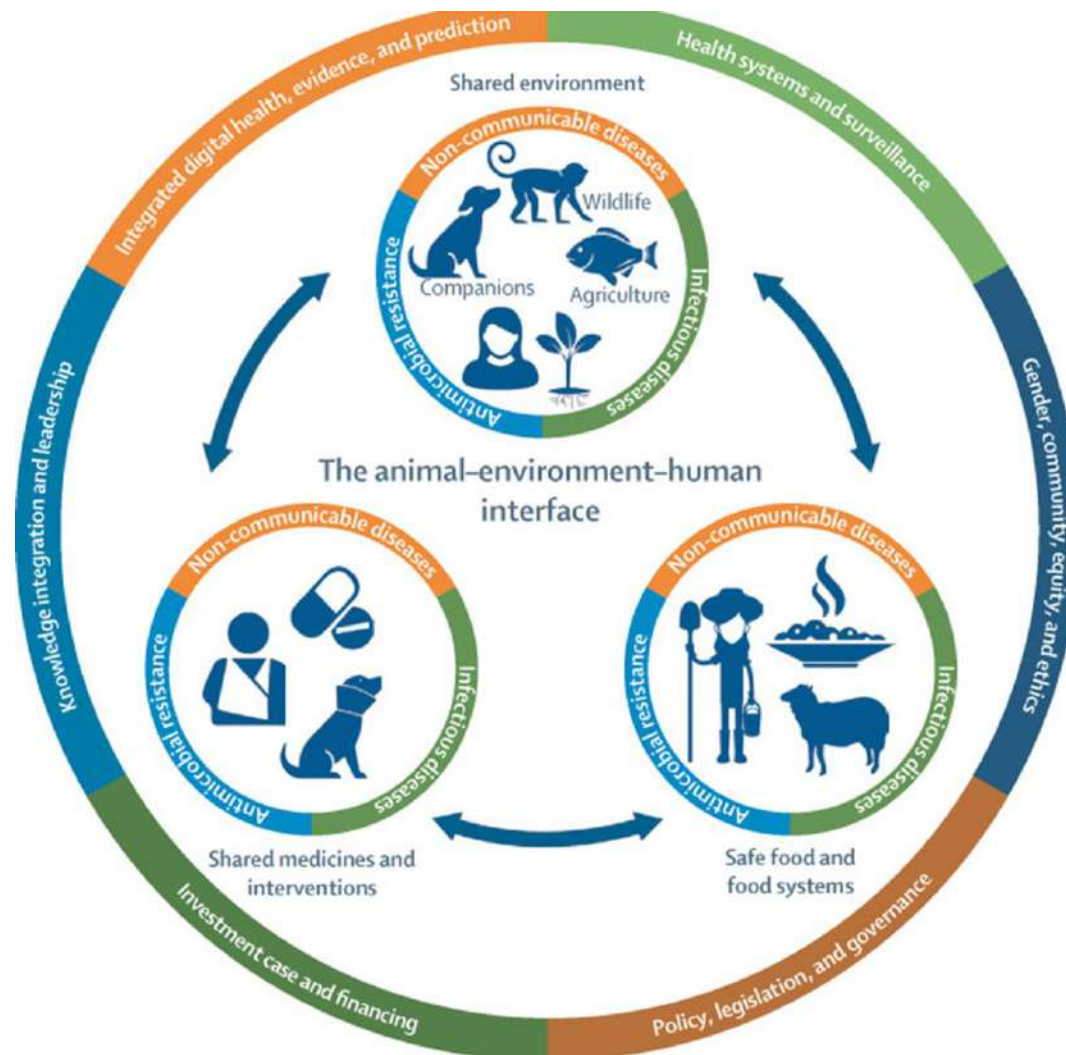
- Manusia, hewan dan lingkungan pada dasarnya saling terhubung satu sama lain
- Kerugian ekonomi akibat penyakit zoonosis, sebagai contoh pada industri peternakan unggas saat wabah flu burung
- Deteksi wabah zoonosis memerlukan peran aktif untuk kontrol dan *containment* untuk mengatasi dampak masalah kesehatan masyarakat yang dapat ditimbulkan
- Pencegahan masalah pada bagian “hilir” dari interaksi manusia, hewan dan lingkungan perlu dilakukan pada bagian “hulu” di sistem kesehatan masyarakat

Keterkaitan permasalahan zoonosis



(Kemenko PMK, 2016)

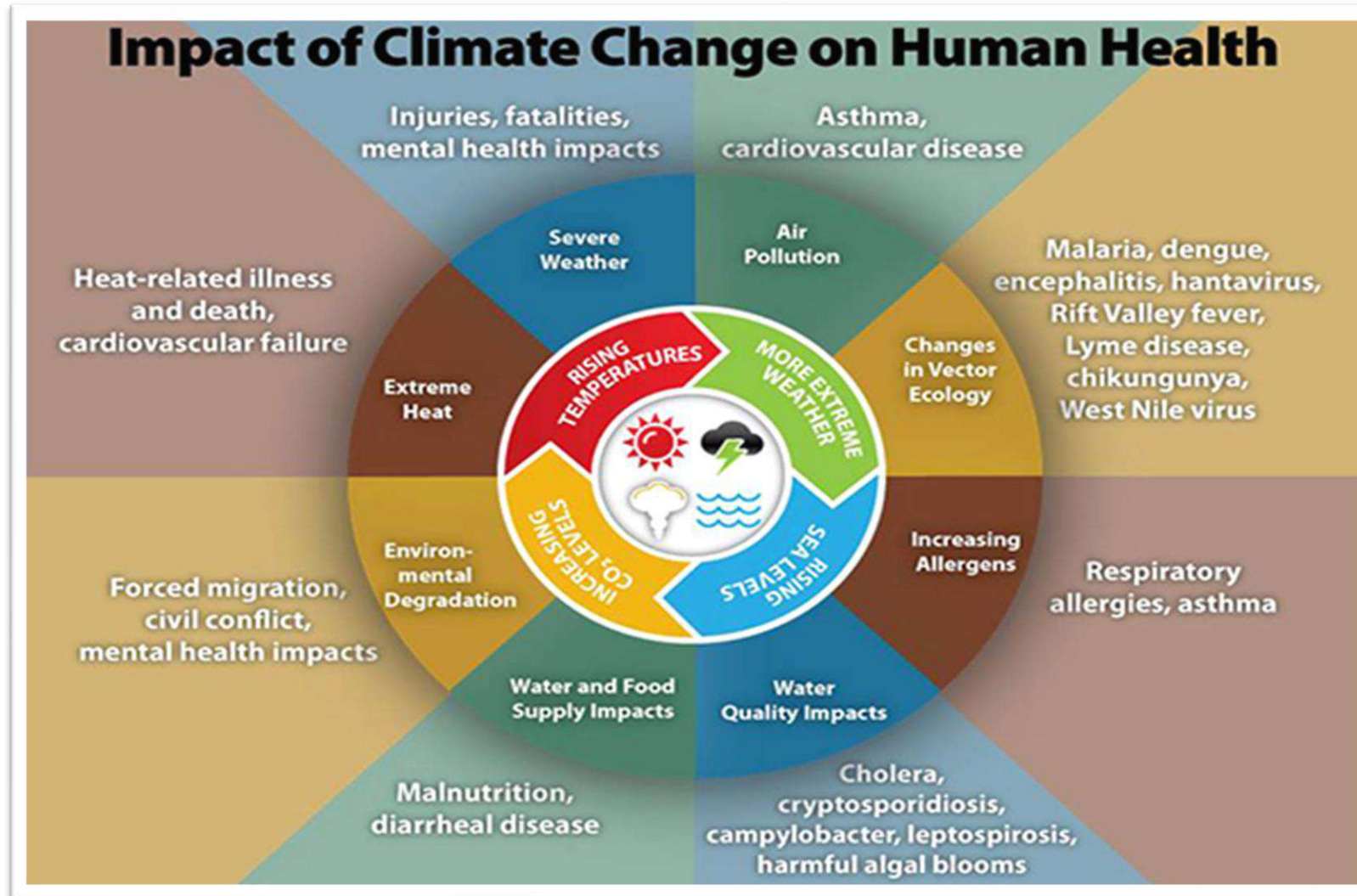
One Health



- Keterkaitan kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan kesehatan lingkungan, dan fokus pada isu-isu terkait penyakit menular (termasuk resistensi antimikroba) yang merusak kesehatan dan *well-being* secara keseluruhan.



Climate Change dan POSISI STRATEGIS ONE HEALTH





ONE HEALTH MENJADI SEMAKIN PENTING KARENA

- Pengabaian, kurangnya *political will*
 - Pertumbuhan penduduk
 - Urbanisasi
 - Pemanfaatan lahan
 - Peternakan
- Mobilitasi penduduk, makhluk hidup lain dan barang
- Dinamika perilaku dan gaya hidup
- Adaptasi mikroba termasuk karena perubahan iklim
- Bencana termasuk dengan sengaja

Contoh kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan *One Health*



UNIVERSITAS GADJAH MADA

GUGUS TUGAS ONE HEALTH UGM

One Health Webinar Forum Series #1
ONE HEALTH: UPDATE DAN REFLEKSI SATU TAHUN PANDEMI COVID-19
Sabtu, 24 April 2021 | 9.30 -12.00 WIB

SITUASI GLOBAL PANDEMI COVID-19 TERKINI
dr. Riris Andono Ahmad, MPH, Ph.D.

COVID 19: POTENSI ANCAMAN INTERAKSI SATWA MANUSIA
Prof. Dr. drh. Michael Haryadi Wibowo, M.P.

MENILIK KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM UPAYA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
Prof. Dr. Erwan Agus Purwanto, M. Si.

MODERATOR
Dr. drh. Raden Wisnu Nurcahyo

Registrasi **FREE** Registrasi e-Certificate
Narahubung: dr. Nenes +6285729782341 dr. Farida +6281802758900
ugm.id/onehealthforum1

One Health Forum Webinar Series #4
ONE HEALTH: SITUASI TERKINI DAN USAHA PENGENDALIAN ANTRAKS
Sabtu, 31 Juli 2021 || 12.40 -15.00 WIB

Kerjasama antar bidang untuk penemuan kasus Antraks di daerah non endemis
dr. Citra Indriani, MPH
Departemen Biostatistik, Epidemiologi dan Kesehatan Populasi. FKKMK UGM

Pencegahan dan pengendalian Antraks pada ternak
Prof. Dr. drh. Agnesia Endang Tri Hastuti Wahyuni, M.Si
Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Hewan UGM

Surveillance Antraks di hewan ternak
drh. Hendra Wibawa, M.Si, Ph.D
Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates

Moderator
Ir. Panjono, S.Pt., M.P., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.
Departemen Produksi Ternak, Fakultas Peternakan UGM

Registrasi **FREE** Registrasi e-Certificate
Narahubung: dr. Nenes +6285729782341 dr. Farida +6281802758900
ugm.id/onehealthforum4

GUGUS TUGAS ONE HEALTH COLLABORATING CENTER UNIVERSITAS GADJAH MADA One Health Forum Webinar Series #6

ONE HEALTH: SITUASI TERKINI DAN USAHA PENGENDALIAN LEPTOSPIROSIS
SABTU, 9 OKTOBER 2021
13.00 -15.20 WIB

Pemasalahan Diagnosis dan Penatalaksanaan Klinis Leptospirosis
Prof. dr. Muhammad Hussein Gasem, Sp.PD-KPTI, Ph.D., FINASIM
RSUP Dr. Kariadi, Semarang

Infeksi Leptospira pada Hewan
Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, MP
Fakultas Kedokteran Hewan UGM

Pelaksanaan Surveillans Infeksi Leptospira pada Reservoir
Dr. Drs. Ristiyanto, M.Kes
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga

Moderator
Prof. dr. Tri Wibawa, Ph.D., Sp.MK(K)
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM
Gugus Tugas One Health Collaborating Center UGM

Registrasi **FREE** Registrasi e-Certificate
Narahubung: dr. Nenes +6285729782341 dr. Farida +6281802758900
ugm.id/onehealthforum6

Kegiatan Promosi OneHealth



- Pengembangan media promosi OneHealth melalui metode konvensional dan digital
- Media share lebih mudah melalui medsos seperti IG, FB, Youtube, Twitter, WAG dsb
- Pengembangan program-program Pengabdian kepada masyarakat terkait OneHealth berbasis digital
- Pembentukan kelompok-kelompok Posyandu, kelompok Kader Kesehatan, kader Gizi, kader juru pemantau nyamuk dsb

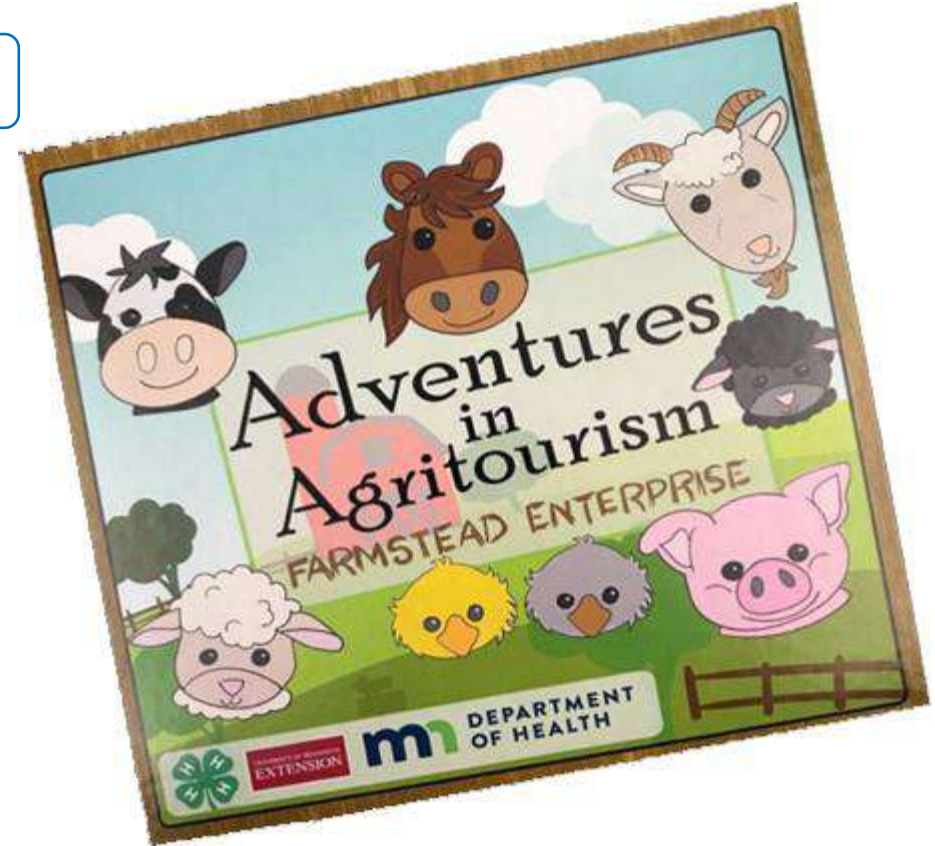




1



2



Langkah sederhana

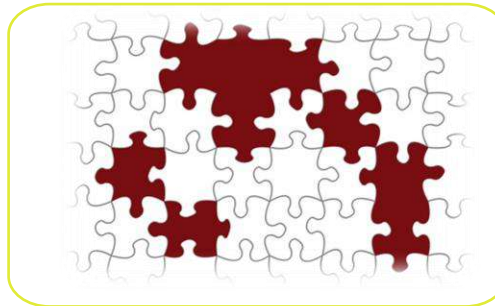
One Health



Identifikasi kompetensimu terkait OneHealth



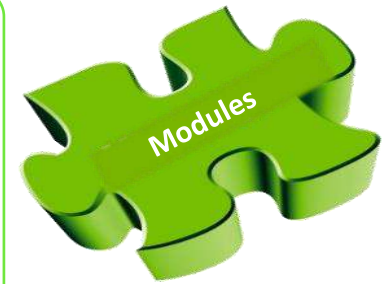
Identifikasi kekuranganmu mengenai OneHealth



Apa yang dapat kamu lakukan melalui kegiatan OneHealth



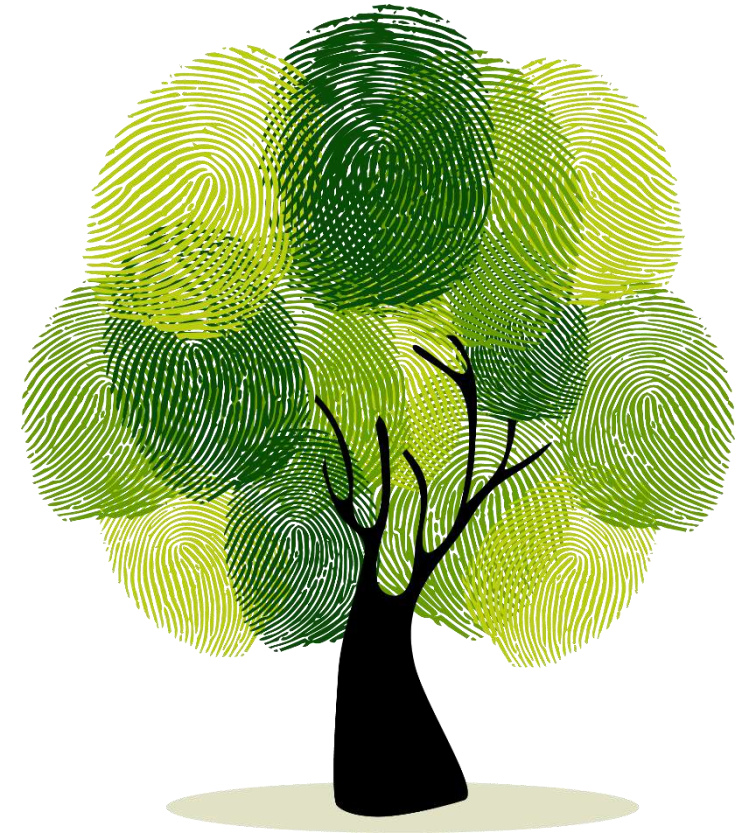
**Multidisiplin
Kolaboratif
Koordinatif
Komunikatif
Sinergi**

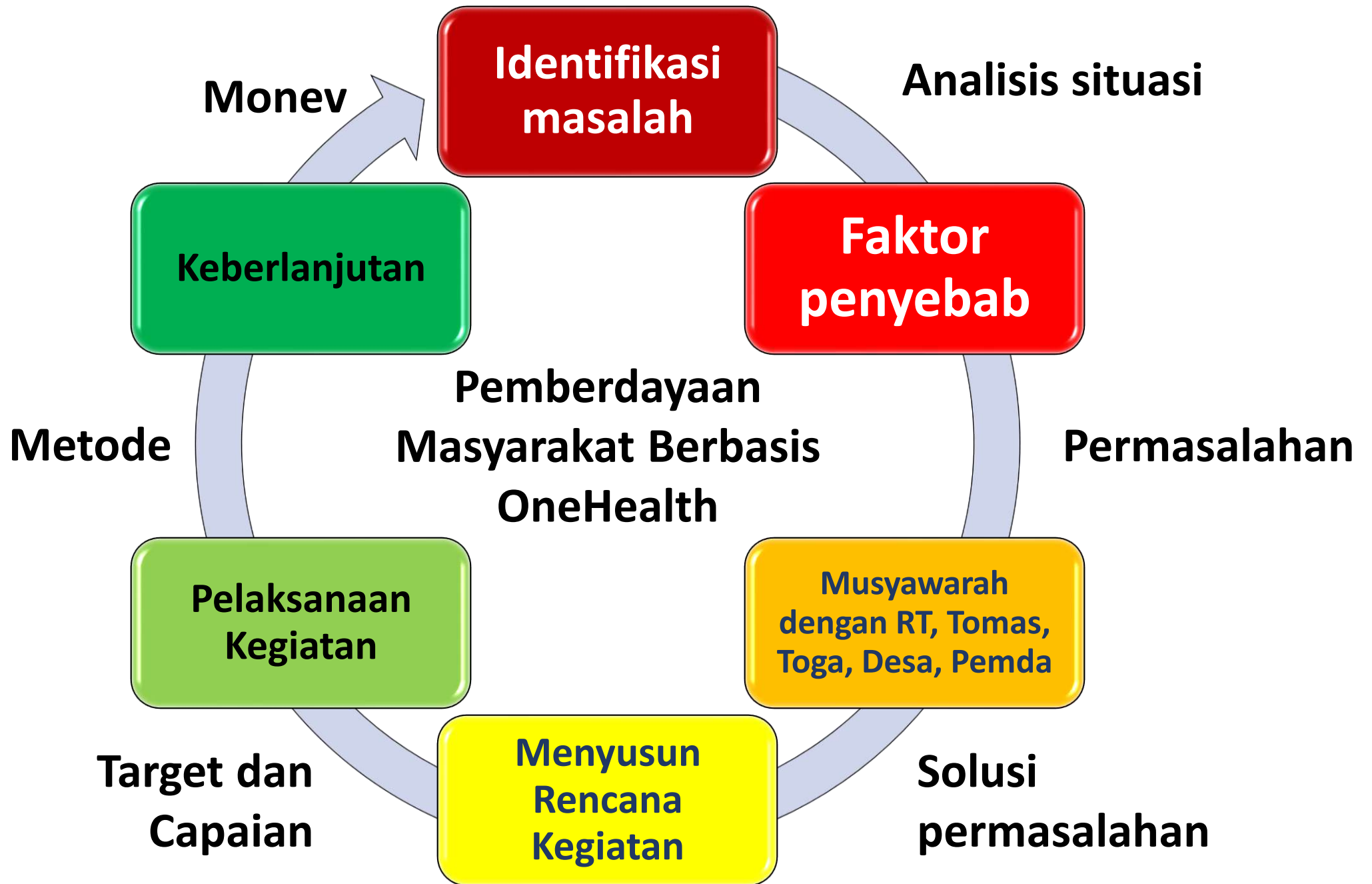




Bagaimana mahasiswa KKN-PPM dalam kegiatan OneHealth

- Bekerjasama dalam tim secara multidisiplin
- Sharing informasi terkait One Health sesuai dengan background fakultas masing-masing
- Tentukan prioritas apa saja yang penting
- Buat strategi dan langkah-langkah dalam pencapaiannya
- Kolaborasi dan komunikasi dengan pihak terkait kegiatan KKN-PPM





Metode pelaksanaan era pandemi



Langsung

- Penyuluhan
- Pelatihan
- Demonstrasi
- Simulasi
- Permainan

Kegiatan dilakukan di daerah zona hijau dengan menerapkan *physical distancing* dan menggunakan masker



Terbatas

- Penyuluhan
- Pelatihan
- Demonstrasi
- Simulasi
- Permainan

Jumlah peserta/mitra terbatas kelompok kecil (maks 5 orang) dengan tetap menerapkan *physical distancing* dan menggunakan masker



Daring

- WA group
- Webex-Zoom-Cloud
- Video langsung
- Youtube

Kegiatan di daerah zona merah melalui daring. Peserta/mitra berada di rumah masing-masing

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PERGURUAN TINGGI DI ERA COVID

- | | | | |
|---|--|----|--|
| 1 | Pembentukan Gugus Tugas RT/RW/Desa/Kec/Pemda | 6 | Ketahanan pangan era Covid |
| 2 | Pembentukan Posko Covid di Perguruan Tinggi | 7 | Pemberian materi rohani terkait Covid |
| 3 | Dosen Pembimbing Lapangan KKN | 8 | Penyuluhan masalah hukum |
| 4 | Relawan Kesehatan di Puskesmas dan Rumah sakit | 9 | Pengelolaan bantuan sosial dan distribusi logistik |
| 5 | Pembina UKM yang terdampak Covid | 10 | Pembimbing kegiatan belajar daring pada anak-anak |



Tugas-tugas

1. Menyampaikan informasi apakah itu OneHealth kepada warga melalui pendekatan sosial, budaya atau agama (langsung atau online)
2. Memasukkan materi OneHealth dalam ceramah/taushiah yang diberikan
3. Mengajak warga berpartisipasi dalam upaya pencegahan penyakit
4. Membantu Ketua RT/RW/Kepala Dusun dalam mengedukasi warga
5. Membantu membuat prokes terkait OneHealth
6. Membantu aparat RT/RW/Desa dalam melakukan upaya pencegahan
7. Saling mengingatkan sesama warga untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan
8. Membantu pemenuhan logistik bagi warga yang menderita sakit
9. Melapor kepada Ketua RT/RW/Kepala Desa/Puskesmas bila ada warga sakit
10. Literasi Kesehatan, literasi sosial dan pencegahan terhadap berita hoaks



Contoh kegiatan KKN-PPM (1)

Kesehatan

- Pendampingan warga dalam penerapan protokol Kesehatan
- Pemberdayaan Posyandu dalam pencegahan Penyakit menular
- Penguatan kapasitas kader Kesehatan
- Penyuluhan pada kelompok penderita Penyakit diabetes, hipertensi, gizi buruk dsb
- Pelatihan warga dalam identifikasi vektor penyakit
- Penyuluhan masalah kesehatan gigi
- Penyuluhan penggunaan obat-obatan yang baik dan benar
- Pemberian makanan sehat bayi dan anak
- Penyuluhan dalam perawatan kesehatan ibu, anak dan lansia

Agro

- Penyuluhan warga terhadap bahaya Penyakit zoonosis
- Penyuluhan masalah Kesehatan hewan, ternak dan ikan
- Penyuluhan kelompok tani dalam penggunaan pestisida
- Penyuluhan peternak mengani penyakit menular pada hewan
- Pengolahan lahan pekarangan untuk pemenuhan gizi keluarga
- Penyuluhan dalam pemberian obat-obatan khusus hewan
- Penyuluhan mengenai kandang yang baik dan sehat
- Pengelolaan sampah berbasis 5 R



Contoh kegiatan KKN-PPM (2)

Saintek

- Pendampingan warga dalam penataan lingkungan rumah yang sehat
- Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan air bersih
- Penguatan kapasitas warga masyarakat literasi digital berbasis onehealth
- Pembuatan jamban keluarga yang sehat bagi keluarga
- Pembuatan bak sampah yang memenuhi standar kesehatan
- Pelatihan warga dalam menghadapi bencana alam, non alam dan bencana penyakit
- Penataan kesesuaian lahan perumahan, kandang ternak dan pertanian
- Penyuluhan tentang disain dan penataan ruangan rumah yang sehat
- Pembuatan percontohan pengelohan sampah

Soshum

- Penyuluhan warga tentang budaya hidup sehat di era new normal
- Pembuatan peraturan warga dalam implementasi pola hidup sehat
- Penyuluhan warga mengenai literasi digital, literasi sosial dan literasi Kesehatan
- Pendampingan warga dalam berbagai kegiatan ekonomi produktif
- Penyuluhan mengenai bahaya narkoba
- Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan seni yang mendukung program OneHealth
- Eksplorasi kearifan lokal yang mendukung program OneHealth
- Pembuatan media digital dan media sosial untuk promosi kegiatan OneHealth

PENGELOLAAN SAMPAH MANDIRI

1



Pemilahan Sampah Rumah Tangga oleh Nasabah

2



Penyetoran Sampah Ke Bank Sampah oleh Nasabah

3



Penimbangan oleh Bank Sampah

4



Pencatatan Oleh Bank Sampah

5



Pengangkutan ke Pengepul / Industri Rumah Tangga Sekitar

ALUR BANK SAMPAH

Sumber : Unilever | Ditolah : Yuli Teini Saksama | Infografis : Jean Patricia | Foto : Freepik



PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU DASA WISMA SAYURAN HIDROPONIK



PEMBERDAYAAN ORANGTUA MURID PAUD DENGAN POLA ASUH HOLISTIK



PENDAMPINGAN UKS DALAM MENYUSUN PROGRAM KESEHATAN SEKOLAH



PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN BERBASIS TERAPI HERBAL DI PONDOK PESANTREN

Program IPTEKs bagi Masyarakat (IbM)
IbM SANTRI PONPES AL-HIDAYAH BATU MALANG

MODEL PEMBERDAYAAN SANTRI PONPES AL-HIDAYAH BATU MALANG SEBAGAI KADER KESEHATAN BERBASIS TERAPI HERBAL

Erna Sulistyowati, Yoyon Arif Martino, Yudi Purnomo

Kerjasama Dit.litabmas DIKTI KEMDIKBUD dengan LPPM Universitas Islam Malang
Batu, Malang TA. 2013



**PENDAMPINGAN KELUARGA TERHADAP DAMPAK GAME ONLINE BAGI
PERKEMBANGAN DAN KESEHATAN ANAK**



PENDAMPINGAN KELUARGA TERHADAP DAMPAK PENGUNAAN SMARTPHONE





Pendampingan kader kesehatan dalam pembuatan MP-ASI

OPTIMALISASI PERAN UKS DALAM MENGHADAPI ERA NEW NORMAL



REVITALISASI PERAN POSYANDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING

Cegah Stunting
Itu Penting

A woman in a green shirt is measuring the height of a young child at a community health center. The child is standing on a height measurement scale. Other people, including a woman in a floral dress, are visible in the background. The scene is outdoors, and the woman in green is wearing pink sneakers. The text 'Cegah Stunting Itu Penting' is printed on a green background in the foreground.

MEMBANTU DALAM PENDAMPINGAN PMO (PENGAWAS MENELAN OBAT) DALAM MINIMALISASI PENULARAN TUBERKULOSIS PARU



Pemberdayaan Kader Kesehatan Jiwa Untuk Meningkatkan Kemandirian Dengan Metode "One Volunter One Patient"



PENYULUHAN KELOMPOK REMAJA DALAM MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI



Kelompok Ibu Peduli Kesehatan Anak melalui Program Holistik Integratif



PKM KELOMPOK MASYARAKAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PENDERITA DIABETES MELITUS



Kelompok Masyarakat Dalam Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah



Pemberdayaan Kelompok Warung Kuliner Sehat



PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEMULUNG DALAM PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT PERKOTAAN



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK SADAR
WISATA HALAL DAN SEHAT**



PENYULUHAN KELOMPOK MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BAHAYA PENYAKIT ZONOSIS



© 2010 mongabay.com

PENYULUHAN KELOMPOK WARGA BANTARAN SUNGAI DALAM MENGHADAPI BAHAYA PENYAKIT MENULAR



PENYULUHAN DALAM MENJAGA GIGI YANG SEHAT



TANAH

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM SIAGA BENCANA

pengecahan



Membuat lereng yang sudah terjal-retak



Hindari penebangan liar di area rawan longsor



hindari penebangan liar di area rawan longsor



hindari membuat bangunan di area rawan

Jangan tinggal di lereng rawan longsor



untuk semua

dengan mulai menjaga kelestarian satu pohon, maka paling tidak kita sudah peduli pada lingkungan dan kelestarian hutan untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap tanah longsor

kkn-ppm ugm 2011



PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN SAMPAH DAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH SECARA MANDIRI



PENYULUHAN PEMBATIK MENGGUNAKAN PEWARNA ALAMI DAN POLA PENGRAJIN BATIK SEHAT



PENYULUHAN MASALAH PENCEGAHAN PENYAKIT KANKER

TES PAP SMEARS

1 USAPAN SPATULA EYRE PADA EKTOSEKSIK LALU PULAS DI KACA BENDA

2 USAPAN "CYTOBRUSH" PADA ENDOSERVIKSI LALU PULAS DI KACA BENDA

3 PULAS DI KACA BENDA SETELAH ITU RENDAM DALAM ALKOHOL 96% MINIMAL 30 MENIT



Deteksi Dini Beberapa Jenis Kanker

Kanker Payudara

Periksa Payudara Sendiri (Saderi)
Meraba payudara sendiri untuk memeriksa kemungkinan ada benjolan. Cara ini dilakukan antara hari ke-7 menstruasi hingga hari ke-10 setelah menstruasi.

Periksa Payudara Klinis (Sadania)
Pemeriksaan payudara oleh tenaga kesehatan terlatih. Dilakukan sebelum perempuan melakukan inspeksi vagina dengan asam asetat (IVA) untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Mamografi
Pemeriksaan payudara menggunakan sinar X. Pemeriksaan ini dapat mendeteksi jika ada sel yang abnormal pada payudara.

Kanker Leher Rahim (Serviks)

Inspeksi Visual Asam Asetat (Tes IVA)
Merupakan salah satu metode sederhana dengan pemeriksaan secara langsung leher rahim dengan cara memulas asam asetat, kemudian akan tampak perubahan warna yang menunjukkan hasil normal atau tidak normal.

Pap Smear
Merupakan sebuah tes yang dapat memeriksa keadaan sel-sel pada serviks (leher rahim) dan vagina.

Kanker Usus Besar

Pemeriksaan Tinja (Stool Test)
Sebelumnya pasien harus berpuasa protein hewani selama tiga hari. Jika ada perubahan pada usus besar, kotoran akan mengalami perubahan warna dan ada komponen sel darah pada kotoran tersebut.

Kolonoskopi
Pipa/sejang elastis dimasukkan ke rektum sehingga dokter tidak hanya melihat keseluruhan usus besar, tapi juga dapat mengambil polip dan contoh jaringan untuk diuji.

Kanker Paru

Sinar-X
Diagnosis pertama untuk kanker paru biasanya menggunakan sinar-X. Pemeriksaan sinar-X pada kanker paru bisa memperlihatkan tumor yang ada.

Pemeriksaan Dahak
Dahak yang kita keluarkan saat batuk dapat diperiksa di laboratorium dengan mikroskop untuk melihat kemungkinan adanya sel-sel kanker di dalam paru.

Cara Hidup Sehat untuk Mencegah Kanker

- Pola makan sehat
- Mengurangi makanan yang memicu karsinogenik
- Membatasi konsumsi gula dan lemak
- Olahraga teratur
- Menghindari merokok atau terpapar asap rokok
- Menghindari konsumsi makanan berpengawet

Nilai Pembiayaan Kanker dalam JKN (triliun)

2014	2015	2016
Rp2,2	Rp2,3	Rp2,1





**PENATAAN KAWASAN
TANPA MEROKOK**



PENGELOLAAN KANTIN SEKOLAH SEHAT DAN HALAL



GREENTEA

Latte

Ingredients / Komposisi :

krimer, greentea, karamel,
gula, kopi (untuk greentea machiato)

Cara Penyajian :

1. HOT

200 ml air panas
+ 3 sendok makan
(30gr) Greentea

2. COLD

100 ml air hangat +
3 sendok makan
(30gr) Greentea +
es batu lalu di aduk rata



Boa Coffee

Netto. 210 gr (7 Gelas x 30 gr)

Best Quality

PEMBUATAN HEALTHY DRINK DAN HEALTHY FOOD



PENYULUHAN PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS SUSU



PEMBUATAN ANEKA MINUMAN SEHAT DARI LAHAN KELUARGA



PENDAMPINGAN WARGA DALAM PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN SEBAGAI PENDUKUNG DAYA TAHAN TUBUH MELAWAN COVID



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN DESA TANGGUH BENCANA COVID



PEMBERDAYAAN KELOMPOK SADAR WISATA SEHAT DAN HALAL



Penguatan kelembagaan

Pemberdayaan SDM

Fasilitasi permodalan

Sarana Kesehatan

Pengembangan jaringan

Peningkatan promosi

Pelaku industri wisata

Strategi Pemberdayaan Desa Wisata Sehat dan Halal

Daya saing meningkat

Wisatawan dan ekonomi kreatif meningkat

Lapangan kerja meningkat

Pendapatan meningkat

Kemiskinan menurun

Kesejahteraan meningkat



PENINGKATAN PEMAHAMAN DALAM LITERASI KESEHATAN DAN LITERASI DIGITAL



Bagaimana cara mengunduh PeduliLindungi

1 Searching googleplay atau Appstore, klik PeduliLindungi

2 klik INSTAL

3

4



LAMPUNG HEADLINES
EDUKATIF, KRITIS DAN DINAMIS



PeduliLindungi

Apakah literasi digital?

Kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi



Literasi Digital membuat kita mampu:

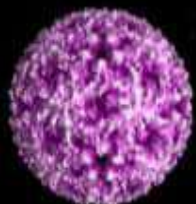
- berpikir kritis, kreatif, dan inovatif
- memecahkan masalah
- berkomunikasi dengan lebih lancar
- berkolaborasi dengan lebih banyak orang

Mengapa literasi digital penting?

Penyebab

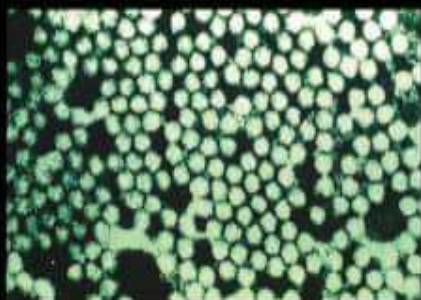
PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

foot-and-mouth disease (FMD)



disebabkan oleh virus

secara spesifik termasuk dalam genus aphthovirus, keluarga picornaviridae.



Virus PMK terdiri dari 7 serotipe, yaitu :
O, A, C Southern African Territories (SAT - 1, SAT - 2, dan SAT - 3) dan Asia - 1.



Kerugian

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

foot-and-mouth disease (FMD)



Penurunan Produksi Susu

Umumnya ternak sapi perah yang tertular PMK dapat menyebabkan penurunan produksi susu.



kematian mendadak

Hewan muda, khususnya pada anak babi (genjik) dan domba yang tertular PMK



keguguran

pada domba bunting yang tertular PMK

Penularan

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

foot-and-mouth disease (FMD)

Penyakit ini ditularkan ke hewan lain dengan 3 cara:



1. Kontak langsung

antara hewan yang tertular dengan hewan rentan.



2. Kontak tidak langsung

kontaminasi yang berasal dari manusia, alat dan sarana transportasi dari peternakan yang mengalami wabah PMK



3. Penyebaran melalui udara

utamanya babi dapat menyebarkan virus dalam jumlah yang sangat banyak ke udara, yaitu melalui aktivitas bernafas.

Penyebaran PMK oleh angin bisa terjadi sampai 10 kilometer.

Ternak sapi merupakan hewan paling rentan untuk tertular, dibandingkan dengan babi dan domba.



Ayo! bersama cegah penyebaran **virus PMK** di lingkungan kita

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)



PMK pada hewan **tidak membahayakan** kesehatan manusia



Daging dan susu tetap **aman** dikonsumsi selama dimasak dengan benar

Penyakit pada hewan yang disebabkan oleh virus dan menyerang **hewan berkuku belah** seperti; sapi, kerbau, babi, domba, dan kambing. Saat ini PMK tengah mewabah di beberapa daerah.



Ayo! bersama cegah penyebaran **virus PMK** di lingkungan kita

TIPS PENANGANAN DAGING SEGAR & JEROAN dari pasar tradisional



DAGING TIDAK DICUCI SEBELUM DIOLAH
rebus dahulu selama 30 menit di air mendidih



DINGINKAN LALU BEKUKAN
jika daging tidak langsung dimasak atau akan disimpan di *freezer* maka daging bersama kemasan disimpan terlebih dahulu pada suhu dingin (*chiller*) minimal 24 jam



PASTIKAN MEMILIH JEROAN YANG SUDAH DIREBUS
atau jika jeroan masih mentah, rebus dahulu dalam air mendidih selama 30 menit sebelum disimpan di kulkas atau diolah



BEKAS KEMASAN DAGING TIDAK LANGSUNG DIBUANG
rendam dahulu dengan *detergen*/pemutih pakaian/ cuka dapur untuk mencegah cemaran virus ke lingkungan



Ayo! bersama cegah penyebaran **virus PMK** di lingkungan kita

Tips Menjual Daging **AMAN** di pasar tradisional



HANYA JUAL daging dan jeroan dari Rumah Potong Hewan yang ditunjuk dan diawasi oleh Pemerintah.



HANYA JUAL daging dan jeroan yang disertai dengan Surat Keterangan Kesehatan Daging atau Surat Keterangan Kesehatan Produk Hewan serta stempel pada daging yang dinyatakan "baik".



CUCI peralatan penanganan daging dan jeroan dengan detergen.



Ayo! bersama cegah penyebaran **virus PMK** di lingkungan kita

Tips Penanganan **PRODUK HEWAN** untuk INDUSTRI



DAGING

1. Pengalengan (dipanaskan hingga suhu internal min. 70°C, selama 30 menit)
2. Pengeringan setelah penggaraman



SUSU

1. Panaskan hingga suhu 132°C selama paling sedikit 1 detik (UHT)
2. Jika pH susu <7,0, panaskan min. 72°C selama 15 detik (HTST)
3. Jika pH susu >7,0, proses HTST dilakukan dua kali

KULIT

Lakukan penggaraman yang mengandung *Natrium Karbonat (Na₂CO₃)* 2% selama 28 hari



BULU BABI

Rebus min. 1 jam atau rendam min. 24 jam dalam larutan *formaldehida* 1%



**BEBAS
PMK**
(Penyakit Mulut dan Kuku)



PMK (PENYAKIT MULUT & KUKU) PADA HEWAN SAPI BISA DIATASI

PMK atau dikenal juga sebagai Foot and Mouth Disease (FMD) dan Aphthae Epizooticae adalah penyakit hewan menular bersifat akut yang disebabkan virus.



TIPS & TRIK MEMILIH HEWAN KURBAN

CUKUP UMUR



12-18 Bulan
Untuk Kambing
& Domba



22 Bulan
Untuk Sapi
& Kerbau



Ditandai
tumbuhnya
gigi tetap

SEHAT



Jangan sampai membeli hewan kurban dari daerah yang berbahaya seperti tempat pembuangan sampah, karena akan mempengaruhi kualitas daging dari hewan kurban itu sendiri.

SESUAIKAN KEMAMPUAN

- Sadar Kemampuan.
- Jangan sampai memaksakan diri
- Berkurban berdasarkan kerelaan hati

PEMBAGIAN UNTUK

- 1/3 Yang Berkurban
- 1/3 Disedekahkan
- 1/3 Disedekahkan Untuk Orang Lain

PERHATIKAN ASAL HEWAN TUMBUH

Syarat Hewan Kurban

a. telah memenuhi umur

- Sapi minimal berumur 2 tahun dan telah masuk tahun ke-3
- Kambing jenis domba atau biri-biri diperbolehkan umur minimal 6 bulan bagi yang sulit mendapatkan yang umur 1 tahun.
- Kambing biasa (bukan jenis Domba/Biri-biri, misalkan Kambing Jawa), maka minimal umur 1 tahun dan telah masuk tahun ke 2.

b. kondisi fisik hewan kurban :

- Berbadan sehat walafiat (tidak sakit)
- Kaki sehat tidak pincang
- Mata sehat tidak buta sebelah atau keduanya
- Badannya tidak kurus kering (tidak berlemak / bersumsum)
- Tidak sedang hamil atau habis melahirkan anak

Tips Memilih Hewan Kurban

Sehat

Mata cerah dan tidak belekan



Cermin hidung basah dan bersih

Tidak kurus



Nafsu makan baik

Gerakan lincah



Bulu bersih dan tidak kusam



Kotaran normal (tidak mencoret)

Tidak Cacat, seperti

Tidak buta



Tidak pincang

Tanduk utuh



Buah zakar utuh dan lengkap sepasang



Daun telinga utuh

Cukup Umur



1 tahun lebih untuk Kambing dan Domba



2 tahun lebih untuk Sapi dan Kerbau



Ditandai dengan tumbuhnya sepasang gigi tetap

JANGAN PILIH SAPI KENA PMK



KENALI GEJALA ANTHRAX

HEWAN MATI MENDADAK

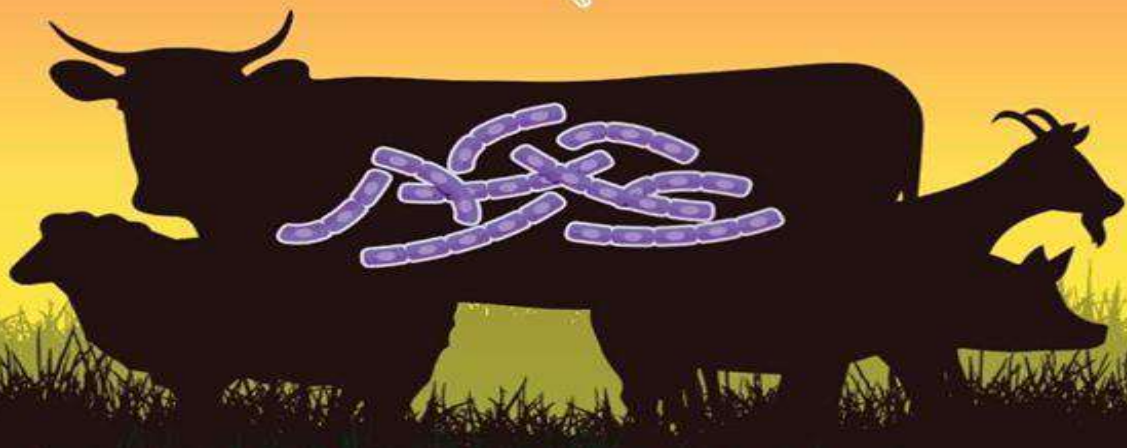
BENGGAK
di leher, dada, sisi perut,
pinggang dan kelamin luar

KEJANG
PANAS TINGGI



KELUAR DARAH
dari lubang anus, hidung,
telinga dan alat kelamin

KEMBUNG
HEWAN LESU
LUKA PADA LIDAH



Apabila menemukan hewan sakit atau mati mendadak
segera menghubungi Dinas yang membidangi fungsi peternakan
dan kesehatan hewan !!!



ANTHRAX Menular Pada MANUSIA

MELALUI



KONTAK DENGAN KULIT
Dengan gejala klinis luka bisul berwarna hitam



**KONSUMSI DAGING
DARI HEWAN TERTULAR ANTHRAX**
Menyebabkan mual, muntah-muntah dan diare berdarah



SPORA YANG TERHIRUP
Demam, berkeringat, mengigil, lesu, dan terjadi
kematian dalam 24 jam

WASPADA! LEPTOSPIROSIS

CARA PENULARAN



Gejala

1. Demam tinggi, menggigil, sakit kepala, muntah atau diare.
2. Nyeri betis (khas)
3. Ikterus
4. Sesak napas
5. Gangguan Ginjal Akut
6. Batuk dengan/tanpa Darah

Faktor resiko tertular

- Ada luka terbuka / lecet/kulit pecah
- Aktivitas di air kotor/becek
- Bersentuhan hewan sakit, tikus, bangkai
- Perilaku kebersihan pribadi masih kurang
- Ada tikus di sekitar lingkungan
- Berjalan di genangan air, aktifitas di daerah banjir
- Bertempat tinggal di daerah rawan banjir

PENCEGAHAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

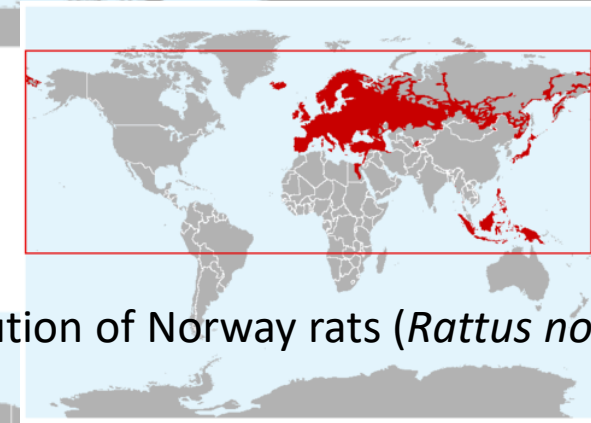
- Selalu cuci tangan dan kaki dengan sabun setelah dari tempat berair dan kotor.

Gunakan Alat Pelindung Diri

- Memakai sarung tangan , alas kaki atau sepatu karet saat di tempat berair, becek atau tempat kotor.
- Lindungi luka dengan penutup luka kedap air.



Distribution of the black rats (*Rattus rattus*)



Distribution of Norway rats (*Rattus norvegicus*)



Distribution of the Pacific rats (*Rattus exulans*)

INDONESIA SEHAT TANPA MALARIA



Tercatat **261.617 kasus** malaria di Indonesia yang menewaskan setidaknya 100 orang sepanjang 2017



Terdapat **39 kabupaten/kota** endemis tinggi malaria dan 4,9 juta penduduk tinggal di wilayah endemis tinggi malaria



Pemerintah menargetkan **514 kabupaten/kota** se-Indonesia bebas malaria sebelum 2030

Partai Perindo membantu masyarakat mencegah malaria dengan rutin melakukan fogging gratis

- ### PENCEGAHAN
- Tutupi ranjang dengan kelambu
 - Gunakan pakaian atau selimut yang bisa menutupi kulit tubuh
 - Pasang kawat kasa di tiap ventilasi ruangan
 - Pakai lotion anti serangga
 - Jauhkan kandang ternak dari rumah

GEJALA



Demam menggil secara berkala disertai sakit kepala



Wajah pucat karena kurang darah



Badan terasa lemah, tidak nafsu makan, mual/muntah



Kuning pada mata



Warna air seni seperti teh pekat



Kejang-kejang

PENCEGAHAN

Tutupi ranjang dengan kelambu

Gunakan pakaian atau selimut yang bisa menutupi kulit tubuh

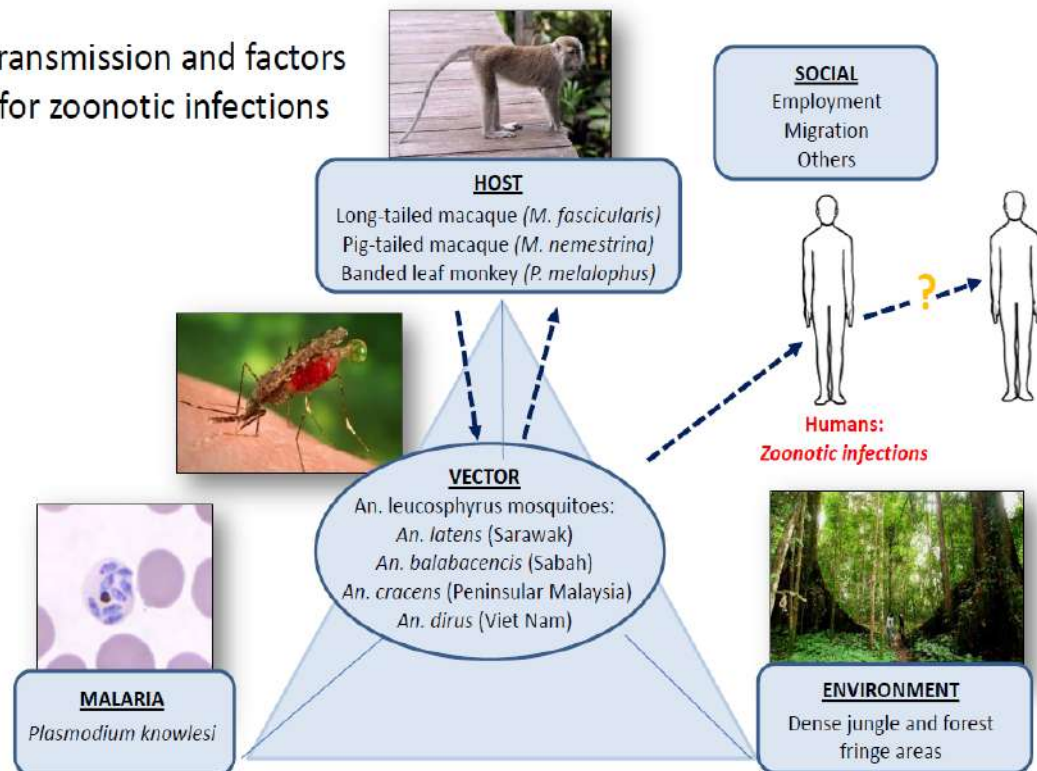
Pasang kawat kasa di tiap ventilasi ruangan

Pakai lotion anti serangga

Jauhkan kandang ternak dari rumah



Transmission and factors for zoonotic infections



TOKSOPLASMOSIS DARI SI 'EMPUSS'



- Disebabkan parasit protozoa *Toxoplasma gondii*
- Prevalensi di Indonesia bervariasi 12 – 88 %
- Kucing adalah inang tetap, inang perantara domba, kambing, sapi, ayam, burung, anjing, babi, manusia

BAHAYA

- Pada wanita hamil meningkatkan risiko keguguran, dan kecacatan pada janin
- Jika parasit menyerang otak: sulit bicara, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, pusing, linglung, kejang, hingga koma.
- Jika menyebar ke seluruh tubuh: muncul ruam kulit, demam, menggigil, lemas, dan sesak napas.

CARA PENCEGAHAN

- Gunakan sarung tangan saat membersihkan kotoran kucing, dan cuci tangan pakai sabun hingga bersih setelahnya.
- Beri makanan khusus kucing. Jangan biarkan kucing makan tikus atau hewan liar lainnya.
- Bersihkan bak pasir dan kandang
- Rutin memandikan kucing

BAGAIMANA MENCEGAH TOKSO?

Masak dahulu sebelum diminum



Bekukan daging sampai 0°C sebelum dimasak

Diamkan 3menit setelah matang

Cuci tangan dengan air hangat

Ajarkan pada anak pentingnya menjaga kebersihan

Cuci dengan menggunakan air panas

Cuci wadah makanan agar tetap bersih

Rajin membersihkan kotak pasir



LITTER BOX

United to Preserve Antimicrobials

TIPS

Cegah Resistensi Antibiotik

Resistensi antimikroba terjadi ketika obat-obatan yang digunakan untuk menyembuhkan infeksi menjadi tidak efektif karena bakteri dan pa

4-8 orang menggunakan antibiotik secara TIDAK TEPAT dosis dan kegunaan (Dokumentasi, 2013)

PDF

T

Tidak membeli dan menggunakan antibiotik tanpa resep dokter

I

Ikuti dosis dan waktu minum obat sesuai resep

P

Pastikan antibiotik yang diresepkan diminum hingga habis

S

Segera periksakan ke dokter jika terdapat tanda alergi (ruam kulit, gatal, mual, tengkik pada tubuh & sesak napas)

KEBAL ANTIBIOTIK MENGANCAM NYAWAMU



Resistensi antimikroba

Terjadi saat mikroorganisme bermutasi karena terpapar obat antimikroba

Penggunaan antibiotik berlebih kemampuan tubuh dalam mengobati penyakit



70% bakteri di dunia sudah **resisten antibiotik** (FAO)

2050

Sekitar **10 juta** kematian akan terjadi akibat resistensi antimikroba (mayoritas korban dari **Afrika & Asia**)

Antibiotik berfungsi mengancurkan **bakteri**, bukan virus.

Minumlah antibiotik hanya saat diperlukan sesuai resep dokter & **(habiskan)**

Cuci tangan & bahan makanan untuk mencegah penularan infeksi penyakit

Inisiasi Forum Diskusi KKN-PPM

Pembuatan Proposal

Ikut dalam Musrenbang

Pembuatan website, MedSos, Vlog

Ikut Pameran dan Seminar

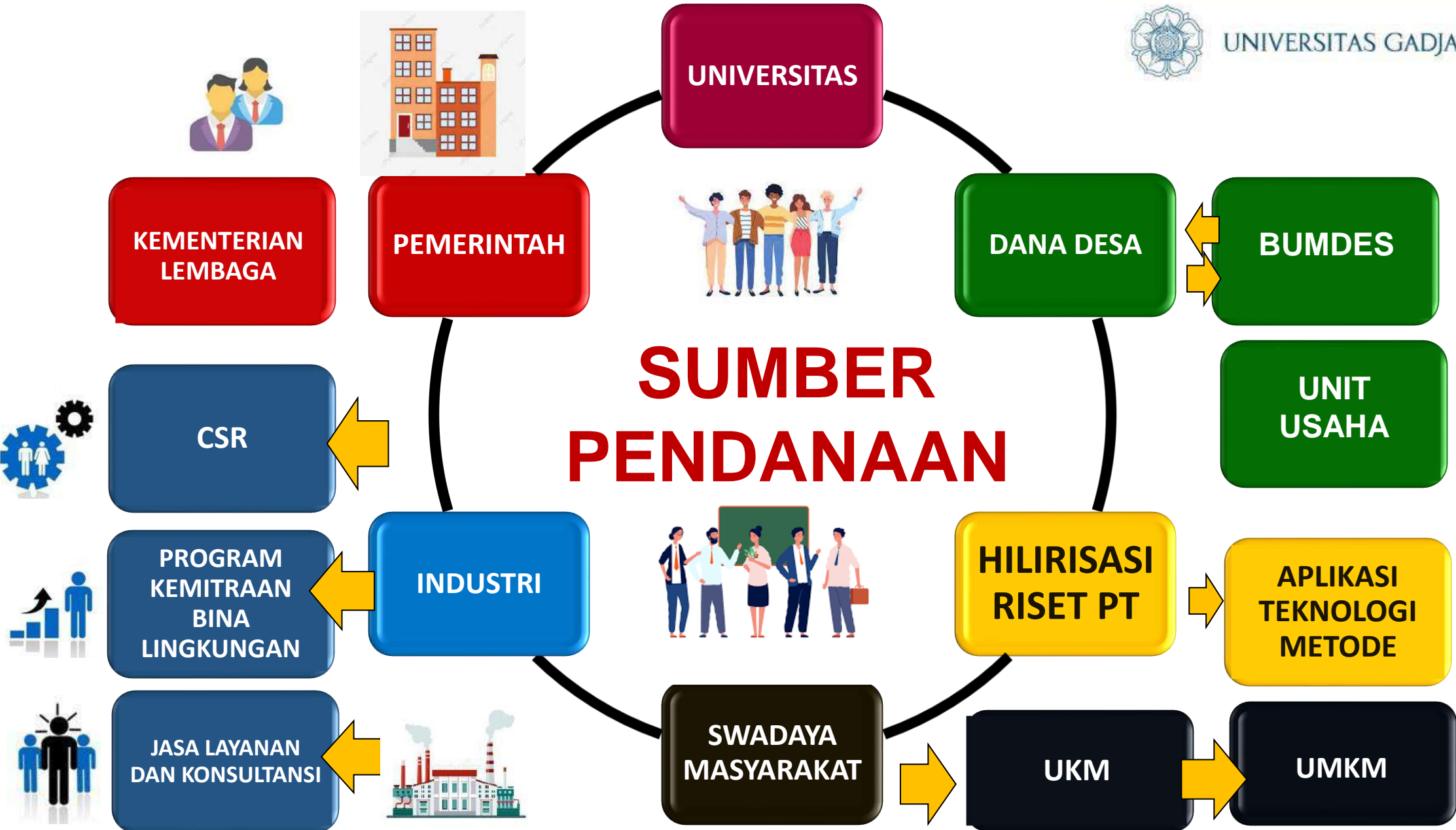
Pilot project desa binaan

Excellent marketing

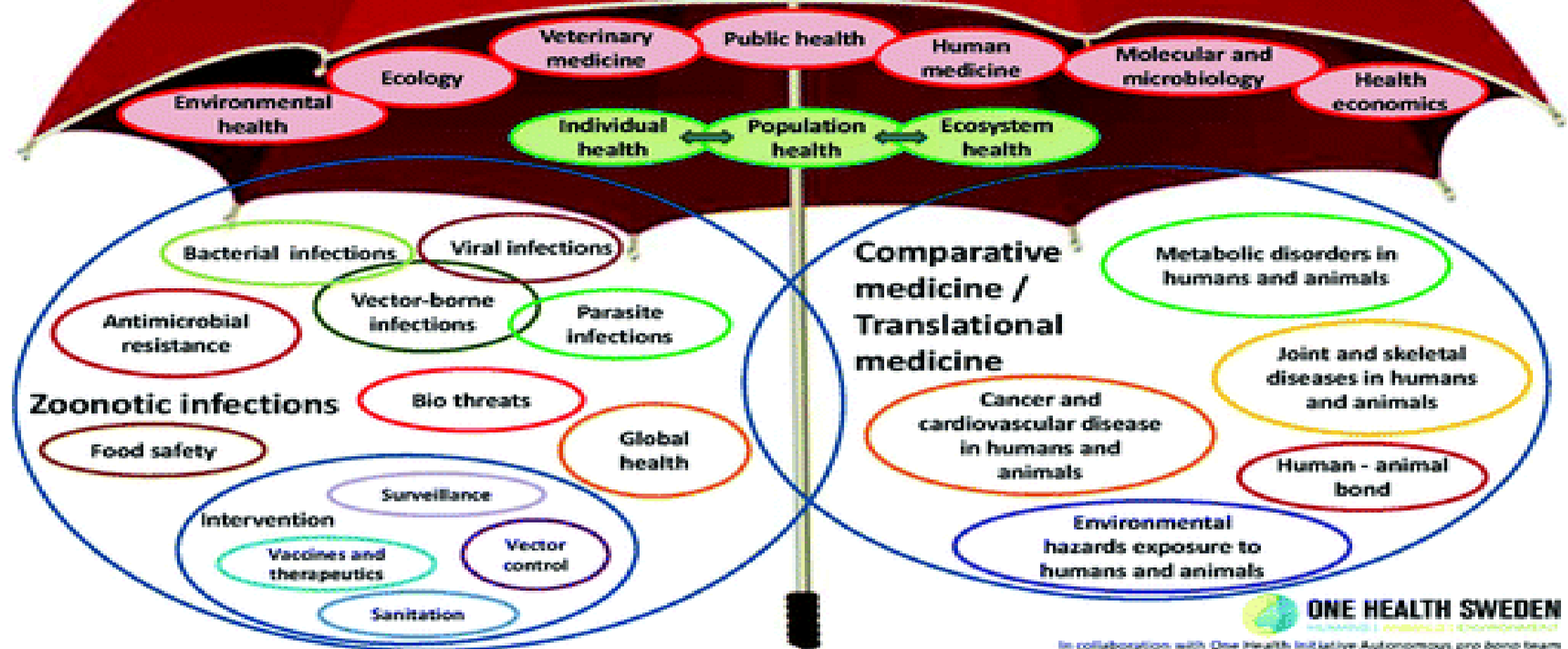
Kiat-kiat Fundraising KKN-PPM



SUMBER PENDANAAN



One Health



ONE HEALTH SWEDEN
In collaboration with One Health Initiative Autonomous and Bonn teams



Pembuatan program yang inovatif

Perlu program KKN-PPM yang berkualitas sesuai dengan permasalahan di era RI 4.0, Society 5.0 dan pasca pandemi



Eksplorasi tema OneHealth berbasis kearifan lokal

Tema KKN-PPM yang mendukung OneHealth berbasis keunikan pada kekuatan sosial, budaya, lingkungan dan kearifan lokal



Penentuan area dan wilayah program

... Perlu dipetakan lokasi kegiatan KKN-PPM bersama mitra-mitra terkait yang perlu pendekatan berbasis OneHealth



Sinergi dan networking

Pola kemitraan yang strategis antara Perguruan Tinggi, Masyarakat, Asosiasi/investor, Pemda dan Industri (CSR)



Literasi Digital

Menyiapkan masyarakat melalui literasi digital, literasi kesehatan dan literasi teknologi

Catatan akhir



OneHealth is everyone's job



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Terima kasih

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

ugm.ac.id